

PT Cisarua Mountain Dairy Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit
tanggal 30 Juni 2024

dan untuk periode enam bulan yang berakhir

pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023/

Unaudited interim consolidated financial statements

as of June 30, 2024

and for the six-month period ended

June 30, 2024, and 2023

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
YANG TIDAK DIAUDIT
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2024 DAN 2023**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		Statement of the Board of Directors
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1 - 2	Interim Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim...	3 - 4	Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim.....	5	Interim Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim.....	6	Interim Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	7 - 105	Notes to the Interim Consolidated Financial Statements



PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk

● **Head Office** : Rukan Taman Meruya N27-28, Jakarta 11620 - Indonesia ● **Phone** : 021-5874630 | **Fax** : 021-5874629 / 5865472
● **Factory** : Jl. Raya Sentul No.101, Kp. Babakan Rawahaur Sentul, Kec. Babakan, Madang - Bogor 16810 | **Phone** : 021-29455025

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

- | | |
|------------------------------------|---|
| 1. Nama | Farell Grandisuri |
| Alamat kantor | Kp. Babakan Rawahaur No. 101 RT
005/005, Sentul |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Jl. Simprug Golf 18 No. 6C, RT 011/008,
Grogol Selatan, Kebayoran Lama |
| Nomor telepon | 021-29455025 |
| Jabatan | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama | Martua Sihaloho |
| Alamat kantor | Kp. Babakan Rawahaur No. 101 RT
005/005, Sentul |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Apt. Salemba Residence, Jl. Salemba
Tengah II No. 10 RT 005/008, Paseban,
Senen |
| Nomor telepon | 021-29455025 |
| Jabatan | Direktur / Director |

Name
Office address

Domicile address or
address according to ID
Telephone number
Title

Name
Office address

Domicile address or
address according to ID

Telephone number
Title

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Cisarua Mountain Dairy Tbk dan entitas anaknya; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk and its subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Cisarua Mountain Dairy Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Cisarua Mountain Dairy Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk and its subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Cisarua Mountain Dairy Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Cisarua Mountain Dairy Tbk dan entitas anaknya. | 4. We are responsible for the internal control system of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk and its subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 26 Juli 2024 / Jakarta, July 26, 2024

Farell Grandisuri
Direktur Utama / President Director



Martua Sihaloho
Direktur / Director

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2024
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 Juni 2024 (Tidak diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.683.440	4	2.197.396	Cash and cash equivalents
Investasi pada surat berharga	751.980	9	527.338	Investment in marketable securities
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	901.357	5	869.009	Third parties
Pihak berelasi	6.152	5,30a	9.879	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	29.663	6	16.795	Third parties
Persediaan, neto	781.401	7	877.467	Inventories, net
Pajak dibayar di muka	52.286	17a	-	Prepaid tax
Uang muka	43.515	8	35.610	Advances
Biaya dibayar di muka	9.382	8	2.910	Prepaid expenses
Kas yang dibatasi penggunaannya	-		2.739	Restricted cash
TOTAL ASET LANCAR	4.259.176		4.539.143	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada surat berharga	1.077.138	9	704.920	Investment in marketable securities
Investasi pada entitas asosiasi	43.191	10	40.007	Investment in associates
Aset tetap, neto	1.774.169	12	1.647.085	Fixed assets, net
Aset hak-guna, neto	12.010	11	11.276	Right-of-use assets, net
Aset pajak tangguhan	44.352	17f	54.013	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	30.913	13	50.413	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	2.981.773		2.507.714	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	7.240.949		7.046.857	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2024
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 Juni 2024 (Tidak diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	519.227	15	534.127	Third parties
Pihak berelasi	29.019	15,30b	20.531	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	18.170	16	38.394	Third parties
Utang pajak	161.031	17b	103.596	Taxes payable
Beban akrual	414.345	18	339.869	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	18.182	18	24.205	Short-term employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	1.159.974		1.060.722	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	51.376	19	44.807	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	51.376		44.807	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	1.211.350		1.105.529	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT
Modal saham				Share capital
Modal dasar				Authorized capital
24.000.000.000 saham				24,000,000,000 shares
dengan nilai nominal				with par value of
Rp10 per saham				Rp10 per share
(angka penuh)				(full amount)
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and paid-up capital
7.934.683.000 saham	79.347	20	79.347	7,934,683,000 shares
Tambahan modal disetor	3.727.518	21	3.727.518	Additional paid-in-capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	15.869	22	15.869	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2.206.739		2.118.469	Unappropriated
Subtotal	6.029.473		5.941.203	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	126	23	125	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	6.029.599		5.941.328	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	7.240.949		7.046.857	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian interim
secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated
financial statements form an integral part of these
interim consolidated financial statements
taken as a whole.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-month Period Ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

		Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
	Catatan/ Notes	2024 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2023 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
PENJUALAN NETO	24,30	4.415.430	3.777.331	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	25,30	(2.440.008)	(2.234.770)	COST OF SALES
LABA BRUTO		1.975.422	1.542.561	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	26	(987.150)	(736.515)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	27	(112.215)	(89.068)	General and administrative expenses
(Beban)/pendapatan lain-lain, neto	28	(1.811)	4.544	Other (expenses)/income, net
LABA USAHA		874.246	721.522	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan, neto	29	141.351	58.748	Finance income, net
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	10	3.184	5.101	Share in net profit of associate
Laba/(rugi) atas selisih kurs, neto		113	(2.111)	Gain/(loss) on foreign exchange, net
Laba dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	9	101	-	Gain on change in fair value of financial instrument measured at fair value through profit or loss
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.018.995	783.260	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan, neto	17c,17e	(216.564)	(161.220)	Income tax expense, net
LABA PERIODE BERJALAN		802.431	622.040	PROFIT FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Six-month Period Ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
		2024 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2023 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
LABA PERIODE BERJALAN (lanjutan)		802.431	622.040	PROFIT FOR THE PERIOD (continued)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	19	-	-	Re-measurement gain on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	17c	-	-	Income tax relating to components of other comprehensive income
		-	-	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		802.431	622.040	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		802.391	622.005	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	23	40	35	Non-controlling interests
TOTAL		802.431	622.040	TOTAL
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang di atribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		802.391	622.005	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	23	40	35	non-controlling interests
TOTAL		802.431	622.040	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (ANGKA PENUH)	31	101,13	78,39	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (FULL AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian interim
secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated
financial statements form an integral part of these
interim consolidated financial statements
taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-month Period Ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent								
Catatan/ Notes	Saldo laba/Retained earnings					Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Subtotal/ Sub-total			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	79.347	3.727.518	15.869	1.435.506	5.258.240	92	5.258.332	Balance as of December 31, 2022
Dividen tunai	-	-	-	(555.428)	(555.428)	(32)	(555.460)	Cash dividends
Laba tahun berjalan	-	-	-	1.241.715	1.241.715	65	1.241.780	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain: Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	(3.324)	(3.324)	-	(3.324)	Other comprehensive income: Re-measurement loss on employee benefits liability, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	1.238.391	1.238.391	65	1.238.456	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	79.347	3.727.518	15.869	2.118.469	5.941.203	125	5.941.328	Balance as of December 31, 2023
Dividen tunai	-	-	-	(714.121)	(714.121)	(39)	(714.160)	Cash dividends
Laba periode berjalan	-	-	-	802.391	802.391	40	802.431	Profit for the period
Saldo pada tanggal 30 Juni 2024 (tidak diaudit)	79.347	3.727.518	15.869	2.206.739	6.029.473	126	6.029.599	Balance as of June 30, 2024 (unaudited)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Enam bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS**
For the Six-month Period Ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

		Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
		2024 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2023 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
Catatan/ Notes				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		4.379.258	3.716.333	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(2.132.149)	(1.777.908)	Cash paid to suppliers
Pembayaran beban operasi		(761.785)	(650.742)	Payments for operating expenses
Pembayaran kepada karyawan		(411.420)	(341.670)	Payments to employees
Kas netto diperoleh dari operasi		1.073.904	946.013	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan		(221.162)	(200.721)	Income tax paid
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi		852.742	745.292	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian investasi pada surat berharga	9	(714.233)	(45.363)	Purchase of investment in marketable securities
Penerimaan dari investasi pada surat berharga	9	179.245	47.457	Receipt from settlement on investment in marketable securities
Perolehan aset tetap	12,37	(179.824)	(186.227)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari pendapatan keuangan		79.430	56.467	Receipt of finance income
Pembayaran uang muka perolehan aset tetap		(11.964)	(132.074)	Payment of advances for acquisition of fixed assets
Penambahan aset hak-guna	11	(5.234)	(858)	Additions to right-of-use assets
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	12, 28	592	9.970	Proceeds from disposal of fixed assets
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi		(651.988)	(250.628)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen		(714.160)	(555.460)	Dividends paid
Pembayaran beban bunga dan provisi bank		(550)	(1.155)	Payments of interest expenses and bank provision
Pembayaran atas utang pembiayaan konsumen		-	(34.944)	Repayments of consumer financing payables
Kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(714.710)	(591.559)	Net cash used in financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(513.956)	(96.895)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		2.197.396	2.159.295	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	4	1.683.440	2.062.400	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Transaksi nonkas
diungkapkan dalam Catatan 37

Non-cash transactions are
presented in Note 37

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian interim
secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated
financial statements form an integral part of these
interim consolidated financial statements
taken as a whole.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Cisarua Mountain Dairy Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 2 September 2004 dari Antoni Halim, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C-24667 HT.01.01.TH2015 tanggal 6 September 2005.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. 47 tanggal 6 April 2023 dari Christina Dwi Utami, Notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0022213.AH.01.02 TAHUN 2023 tanggal 13 April 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang industri pengolahan susu, pertanian, perdagangan eceran keliling, pergudangan dan penyimpanan.

Perusahaan berkedudukan di Kampung Babakan Rawahaur No. 101, RT 005/ RW 005, Sentul - Babakan Madang, Bogor, Jawa Barat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2006.

Pihak pengendali Perusahaan adalah Tn. Bambang Sutantio sebagai pemegang saham pengendali.

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 26 November 2021, Perusahaan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-215/D.04/2021 atas Penawaran Umum Perdana Saham dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan penawaran umum atas 1.190.203.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Perusahaan efektif mencatatkan penawaran umum perdana saham pada Bursa Efek Indonesia per tanggal 6 Desember 2021 (Catatan 21).

1. GENERAL

a. Company establishment

PT Cisarua Mountain Dairy Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 4 dated September 2, 2004 of Antoni Halim, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice (recently known as the Minister of Law and Human Rights) of the Republic of Indonesia by virtue of decree No. C-24667 HT.01.01.TH2015 dated September 6, 2005.

The Company's Articles of Association was amended several times, most recently by the Resolution of General Shareholders Meeting regarding Amendment of Articles of Association of the Company No. 47 dated April 6, 2023 of Christina Dwi Utami, Notary in Jakarta. This Amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-0022213.AH.01.02 Year 2023 dated April 13, 2023.

In accordance with Article No. 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities are to run a business in the milk processing industry, agriculture, retail, warehousing and storage.

The Company is domiciled at Kampung Babakan Rawahaur No. 101, RT 005/ RW 005, Sentul - Babakan Madang, Bogor, West Java. The Company commenced its commercial activities in 2006.

The controlling party of the Company is Mr. Bambang Sutantio as the controlling shareholder.

b. Public offering of shares

On November 26, 2021, the Company obtained Notification Letter of Statement of Effective Registration No. S-215/D.04/2021 of Initial Public Offering Share from Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK") for its public offering of 1,190,203,000 shares.

The Company registered initial public offering in Indonesia Stock Exchange effectively on December 6, 2021 (Note 21).

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Berdasarkan Akta Notaris No. 71 tanggal 25 April 2024 dari Notaris Ambiat, S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama :	Bambang Sutantio	
Komisaris :	Wenzel Sutantio	
Komisaris Independen :	Alexander Rusli	
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama :	Farell Grandisuri	
Direktur :	Axel Sutantio	
Direktur :	Martua Sihalohe	
Direktur :	Bharat Joshi	
Direktur :	Arjoso Wisanto	
Direktur :	Pamungkas Triprasetyo	

Beban gaji dan tunjangan kepada manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Dewan Direksi) Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30, 2024 2023 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
Imbalan kerja jangka pendek	12.903	8.909
Imbalan pasca kerja	-	-
TOTAL	12.903	8.909

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan hasil keputusan rapat Dewan Komisaris No. 003/SK-DEKOM/CORSEC/X/2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Komite Audit</u>		
Ketua :	Alexander Rusli	
Anggota :	Danny Tjahjana	
Anggota :	Hansen Bunardi Wijoyo	
Anggota :	-	

1. GENERAL (continued)

c. Key management and other information

Based on Notarial Deed No. 71 dated April 25, 2024 from Notary Ambiat, S.H., the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Board of Commissioners</u>			
	Bambang Sutantio		President Commissioner
	Wenzel Sutantio		Commissioner
	Alexander Rusli		Independent Commissioner
<u>Board of Directors</u>			
	Farell Grandisuri		President Director
	Axel Sutantio		Director
	Martua Sihalohe		Director
	Bharat Joshi		Director
	Arjoso Wisanto		Director
	-		Director

The salaries and compensation benefits incurred for the key management (including Boards of Commissioners and Directors) of the Company are as follows:

The composition of the members of the Company's Audit Committee as of June 30, 2024 and December 31, 2023 based on the result of Board of Commissioners meeting No. 003/SK-DEKOM/CORSEC/X/2023 are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Audit Committee</u>			
	Alexander Rusli		Chairman
	Danny Tjahjana		Member
	Hansen Bunardi Wijoyo		Member
	Friso Palilingan		Member

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya (lanjutan)

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Pencatatan Efek No. 1-A, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan dan entitas anaknya mempekerjakan masing-masing 813 dan 672 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Sekretaris korporasi dan divisi audit internal

Berdasarkan surat No. 16/Legal/CMD/BOD/05/22, Perusahaan menunjuk Dinar Primasari sebagai Sekretaris Korporasi.

Berdasarkan surat No. 002/SK-DIREKSI/CORSEC/IX/2022, Perusahaan menunjuk Ilham Nurdin sebagai Kepala Divisi Audit Internal.

e. Entitas anak

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activities	Domisili/ Domicile	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Entitas anak langsung/ Direct subsidiaries</u>							
PT Macrocentra Niagaboga (MS)	Agen dan distributor/ Agent and distributor	Jakarta Barat/ West Jakarta	2004	99,99	99,99	1.553.362	1.816.315
PT Macroprima Panganutama (MP)	Pengolahan makanan dan pengalengan/ Food processing and canning	Tangerang	1992	99,99	99,99	1.639.611	1.665.198
PT Java Egg Specialities (JES)	Industri olahan telur/ Egg based product manufacture	Semarang	2006	99,99	99,99	135.061	150.415

Perusahaan dan entitas anaknya untuk selanjutnya disebut menjadi "Grup".

1. GENERAL (continued)

c. Key management and other information (continued)

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with Financial Services Authority Rule No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee and Securities Listing Regulation No. 1-A, Appendix of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company and its subsidiaries employed 813 and 672 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Corporate secretary and internal audit division

Based on letter No. 16/Legal/CMD/BOD/05/22, the Company appointed Dinar Primasari as Corporate Secretary.

Based on letter No. 002/SK-DIREKSI/CORSEC/IX/2022, the Company appointed Ilham Nurdin as Head of Internal Audit.

e. Subsidiaries

Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
2024/ 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
99	99,99	1.553.362	1.816.315
99	99,99	1.639.611	1.665.198
99	99,99	135.061	150.415

The Company and its subsidiaries are collectively referred herein as the "Group".

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak (lanjutan)

MS

Pada bulan Oktober 2015, Perusahaan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham atau sebanyak 127.450 saham MS dari entitas sepengendali dengan nilai seluruhnya sebesar Rp12.745.

MS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 160 tanggal 30 November 2004 dari Ingrid Lannywaty, S.H., Notaris di Jakarta Barat. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C-00604 HT.01.01.TH.2005 tanggal 10 Januari 2005.

Perubahan komposisi modal saham terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 115 tanggal 26 Oktober 2015 yang dibuat oleh Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta Barat. Perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0944989.AH.01.02. TAHUN 2015 tanggal 30 Oktober 2015.

MP

Pada bulan Oktober 2015, Perusahaan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham atau sebanyak 402.329.763 saham MP dari entitas sepengendali dengan nilai seluruhnya sebesar Rp40.233.

MP didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 334 tanggal 22 Januari 1992 dari John Leonard Waworuntu, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. 02-4545 HT.01.01-TH.1998 tanggal 1 Mei 1998.

Perubahan komposisi modal saham terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 114 tanggal 26 Oktober 2015 yang dibuat oleh Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta Barat. Perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0944986.AH.01.02. TAHUN 2015 tanggal 30 Oktober 2015.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

MS

In October 2015, the Company acquired 99.99% share ownership of MS or 127,450 shares from entities under common control with total value of Rp12,745.

MS was established based on Notarial Deed No. 160 dated November 30, 2004 of Ingrid Lannywaty, S.H., Notary in West Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of decree No. C-00604 HT.01.01.TH.2005 dated January 10, 2005.

The latest changes in the composition of share capital are based on Notarial Deed No. 115 dated October 26, 2015 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in West Jakarta. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0944989.AH.01.02. TAHUN 2015 dated October 30, 2015.

MP

In October 2015, the Company acquired 99.99% share ownership of MP or 402,329,763 shares from entities under common control with total value of Rp40,233.

MP was established based on Notarial Deed No. 334 dated January 22, 1992 of John Leonard Waworuntu, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. 02-4545 HT.01.01-TH.1998 dated May 1, 1998.

The latest changes in the composition of share capital based on Notarial Deed No. 114 dated October 26, 2015 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in West Jakarta. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of decree No. AHU-0944986.AH.01.02. TAHUN 2015 dated October 30, 2015.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak (lanjutan)

JES

Pada bulan Oktober 2015, Perusahaan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham atau sebanyak 79.122.087 saham JES dari entitas sepengendali dengan nilai seluruhnya sebesar Rp7.912.

JES didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 13 Januari 2006 dari Antoni Halim, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. W7-02455HT.01.01-TH.2006 tanggal 14 November 2006.

Perubahan komposisi modal saham terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 119 tanggal 27 Oktober 2015 yang dibuat oleh Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta Barat. Perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0944990.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 30 Oktober 2015.

f. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Juli 2024.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

JES

In October 2015, the Company acquired 99.99% share ownership of JES or 79,122,087 shares from entities under common control with total value of Rp7,912.

JES was established based on Notarial Deed No. 5 dated January 13, 2006 of Antoni Halim, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of decree No. W7-02455HT.01.01-TH.2006 dated November 14, 2006.

The latest changes in the composition of share capital based on Notarial Deed No. 119 dated October 27, 2015 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in West Jakarta. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of decree No. AHU-0944990.AH.01.02. TAHUN 2015 dated October 30, 2015.

f. Completion of interim consolidated financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on July 26, 2024.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras untuk tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b di bawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan basis bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rupiah"; "Rp"; "IDR"), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION

a. Basis of presentation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah ("Rupiah"; "Rp"; "IDR") which is also the functional currency of the Group.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

- **Pilar Standar Akuntansi Keuangan**
Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:
 1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
 2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
 3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
 4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.
- **Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan**
Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.
- **Amendemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan**
Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:
 - hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
 - hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
 - klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
 - hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

b. Changes of accounting policies

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

- **Financial Accounting Standards Pillars**
These standards provide requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:
 1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
 2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
 3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
 4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.
- **Financial Accounting Standards Nomenclature**
This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.
- **Amendments of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants**
The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:
 - what is meant by a right to defer settlement,
 - the right to defer must exist at the end of the reporting period,
 - classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
 - only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan (lanjutan)

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

- Amendemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amendemen PSAK 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

b. Changes of accounting policies (continued)

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

- Amendments of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants (continued)

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The Group is currently assessing the impact of the amendments to determine the impact they will have on the Group's financial reporting

- Amendments of PSAK 116: Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendments to PSAK 116 Leases specify the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendments apply retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendments to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amendemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amendemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

b. Changes of accounting policies (continued)

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

- Amendments of PSAK 207 and PSAK 107: Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows, and exposure to liquidity risk.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra grup yang belum direalisasikan dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begin when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-Group transaction and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

d. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

d. Business combination (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Grup menerapkan PSAK 338 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Revisi terhadap PSAK 338 menetapkan secara spesifik bahwa ruang lingkupnya hanya meliputi kombinasi bisnis yang memenuhi persyaratan kombinasi bisnis sesuai dengan PSAK 103 "Kombinasi Bisnis" yang dilakukan dengan entitas sepengendali.

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

d. Business combination (continued)

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

e. Business combinations under common control

The Group adopted PSAK 338 (Revised 2012) "Business Combinations under Common Control". The revised PSAK 338 prescribes specifically that its scope only includes business combinations that fulfilled the criteria set forth in PSAK 103 "Business Combinations" and transacted with under common control entities.

The restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali
(lanjutan)**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

f. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

**e. Business combinations under common
control (continued)**

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

f. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realized within twelve (12) months after the reporting period, or*
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least twelve (12) months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within twelve (12) months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve (12) months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
1 Euro/Rupiah	17.554	17.140	1 Euro/Rupiah
1 Dolar AS/Rupiah	16.421	15.416	1 US Dollar/Rupiah
1 Dolar AU/Rupiah	10.939	10.565	1 AU Dollar/Rupiah
1 Yuan China/Rupiah	2.259	2.170	1 Chinese Yuan/Rupiah

h. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban

Grup menerapkan PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

g. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the rates of exchange used are as follows (in full amount of Rupiah):

h. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses

The Group adopted PSAK 115 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**h. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
dan pengakuan beban (lanjutan)**

Grup menerapkan PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu atau sepanjang waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian instrumen keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, uang muka penjualan (liabilitas kontrak) diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

**h. Revenue from contracts with customers and
recognition of expenses (continued)**

The Group adopted PSAK 115 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows: (continued)

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue is recognized when Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, sales advances (contract liabilities) are recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban (lanjutan)

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

i. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 30.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

j. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jatuh tempo kurang dari satu bulan pada saat penempatan, tidak dijaminkan untuk utang dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

Bank yang telah ditentukan penggunaannya untuk proyek tertentu disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" dalam aset lancar.

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan pinjaman rekening koran bank yang belum dilunasi, karena dianggap sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas Grup. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, pinjaman rekening koran disajikan bersama sebagai utang jangka pendek dalam liabilitas jangka pendek.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

h. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses (continued)

Expenses recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

i. Transactions with related party

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 30.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

j. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities within a month or less at the time of placement, not pledged as collateral to loans and other borrowings and are not restricted.

Cash in bank that have been designated for specific projects are presented as "Restricted Cash" under current assets.

For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and short-term deposits, as defined above, net of outstanding bank overdrafts, as they are considered an integral part of the Group's cash management. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within short-term bank loans in current liabilities.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

l. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

m. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi konsolidasian, dan bagian atas penghasilan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

k. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

l. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

m. Investment in associate

Associate are entities over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% and above but not exceeding 50%. Investments in associate are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

Equity method

In applying the equity method of accounting the Group's share of its associate's post acquisition profits or losses is recognized in the consolidated profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in the consolidated other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from an associate are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognize further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Metode ekuitas (lanjutan)

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

n. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

m. Investment in associate (continued)

Equity method (continued)

Unrealized gains on transactions between the Group and its associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset transferred. The accounting policies of the associate have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivable from an associate is recognized as a reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

n. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful lives of the related asset.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Sarana dan prasarana	4 - 16
Mesin dan peralatan	8
Kendaraan	8
Peralatan kantor	4 - 8

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Aset tetap dalam pembangunan dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam pembangunan tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

n. Fixed assets (continued)

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Building	20	Building
Facilities and infrastructure	4 - 16	Facilities and infrastructure
Machineries and equipment	8	Machineries and equipment
Vehicles	8	Vehicles
Office equipment	4 - 8	Office equipment

Land is stated at cost and not depreciated as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expiration.

The valuation of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the item is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Aset tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

o. Aset takberwujud

Biaya-biaya tertentu, yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak, dan tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset tetap seperti diungkapkan pada Catatan 2n, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan sebagai akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

p. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

n. Fixed assets (continued)

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortized.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

o. Intangible assets

Certain expenditures, which benefits extend over a period of more than one year, relating to systems software cost, that do not fulfill the criteria to be recognized as fixed assets as disclosed in Note 2n, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented as "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

p. Impairment of non-financial assets

At the end of each annual reporting, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

p. Impairment of non-financial assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substansial, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

q. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Group has the right to operate the asset; or*
 - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah: (lanjutan)

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

q. Leases (continued)

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether: (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

q. Leases (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

r. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212 "Pajak Penghasilan".

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan diterima, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak; dan

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

r. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the party carrying the transaction is recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212 "Income Taxes".

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is received, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; and

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali: (lanjutan)

- dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except: (continued)

- in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associate and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

- when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associate and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities (provided fulfilling recognition criteria) are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan transaksi pendasar baik di penghasilan komprehensif lain maupun langsung di ekuitas.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Imbalan kerja karyawan

Grup memiliki program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Undang-undang No. 11/2020 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

r. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

s. Employee benefits

The Group has a defined benefit pension plan covering all the qualified permanent employees. The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the said defined benefit pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under the Labor Law No. 13/2003 and Law No. 11/2020 concerning Job Creation. The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Bunga netto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi netto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga netto.

t. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya ("FVOCI"), dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada surat berharga dan aset tidak lancar lainnya - jaminan deposit yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

s. Employee benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
- ii) Net interest expense or income.

t. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

The Group classifies their financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"), (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), and (c) financial assets measured at amortized cost.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, investment in marketable securities and other non-current assets - guarantee deposits which are classified as amortized cost.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Grup menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pengujian arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI")

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual aset keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada FVTPL.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

The Group use 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Group business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets.

Cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial assets to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih); dan
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Business model assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected); and
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the consolidated financial statements as "Impairment loss".

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

SBE

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

EIR

EIR is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Derecognition

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Expected Credit Losses ("ECLs") are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*). Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor berwawasan ke depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The Group adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in consolidated profit or loss.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, consumer financing payables and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

- Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pengukuran setelah pengakuan awal dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

- Utang

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas pasca kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

- Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

- Payables

Liabilities for trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

iii. Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

iii. Reclassification of financial instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group change the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Groups operational activity such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group need to prove the change to external parties

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

u. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*Fair Value Less Cost of Disposal* atau "FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

iv. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

u. Fair value measurement

The Group also initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability; or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

u. Fair value measurement (continued)

Fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

v. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

w. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

u. Fair value measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

v. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

w. Issuance costs of share capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

x. Segmen operasi

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 33, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

y. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang saham yang beredar pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar 7.934.683.000 saham (Catatan 31).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

x. Operating segment

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on its products which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 33, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

y. Earnings per share

Basic net earnings per share is computed by dividing income for the period attributable to equity holders of the parent by the weighted average number of issued and fully paid shares during the period. Weighted average number of outstanding shares as of June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to 7,934,683,000 shares, respectively (Note 31).

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2t.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2t.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang dagang dan aset kontrak. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating).

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha (lanjutan)

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap, aset hak-guna dan
amortisasi aset takberwujud

Biaya perolehan aset tetap, aset hak-guna dan aset takberwujud disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi.

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan saat timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets, right-of-use assets and
amortization of intangible assets

The costs of fixed assets, right-of-use assets and intangible assets are depreciated and amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Pension and employee benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Determining of the tax provision needs significant judgments, in which the final assessment of those tax provision could differ from the carrying amount.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia di masa depan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Berdasarkan penilaian, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset nonkeuangan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available in the future. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

Based on assessment, management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni 2024 (Tidak diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)
Kas	
Rupiah	1.372
Bank	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	71.790
PT Bank Danamon Tbk	14.024
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.096
PT Bank Nationalnobu Tbk	2.760
PT Bank HSBC Indonesia	600
Citibank, N.A. Cabang Jakarta	96
PT Bank CIMB Niaga Tbk	81
PT Bank Permata Tbk	22
PT Bank Pan Indonesia Tbk	18
PT Bank Mega Tbk	1
	95.488
Dolar AS	
PT Bank Central Asia Tbk	4.441
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.721
	6.162
Yuan China	
PT Bank Central Asia Tbk	6.956
Euro	
PT Bank Central Asia Tbk	3.315
Dolar Australia	
PT Bank Central Asia Tbk	1.557
Subtotal	113.478
Deposit berjangka - Rupiah	
PT Bank Permata Tbk	613.550
PT Bank CIMB Niaga Tbk	433.445
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero) Tbk	364.714
PT Bank HSBC Indonesia	156.881
Citibank, N.A. Cabang Jakarta	-
Subtotal	1.568.590
Total	1.683.440

Suku bunga tahunan deposito berjangka untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023:

	30 Juni 2024 (Tidak diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)
Deposito berjangka - Rupiah	5,50% - 6,05%

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Cash on hand		
Rupiah	1.834	
Cash in banks		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	92.363	
PT Bank Danamon Tbk	14.659	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.688	
PT Bank Nationalnobu Tbk	6.975	
PT Bank HSBC Indonesia	1.797	
Citibank, N.A. Jakarta Branch	252	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8	
PT Bank Permata Tbk	1	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.002	
PT Bank Mega Tbk	1.744	
	123.489	
US Dollar		
PT Bank Central Asia Tbk	3.435	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	16	
	3.451	
Chinese Yuan		
PT Bank Central Asia Tbk	13	
Euro		
PT Bank Central Asia Tbk	198	
AU Dollar		
PT Bank Central Asia Tbk	72	
Sub-total	127.223	
Time deposits - Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	740.544	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	629.949	
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero) Tbk	-	
PT Bank HSBC Indonesia	355.743	
Citibank, N.A. Jakarta Branch	342.103	
Sub-total	2.068.339	
Total	2.197.396	

The annual interest rates on time deposits for the six-month period ended June 30, 2024, and for the year ended December 31, 2023, are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Time deposit - Rupiah	5,30% - 6,25%	

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, there were no balances of cash and cash equivalents with related parties.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan tagihan kepada pelanggan sehubungan dengan penjualan, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2024 (Tidak diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Dalam Rupiah	879.280	855.987	In Rupiah
Dalam Dolar AS	22.077	13.022	In US Dollar
Pihak ketiga	901.357	869.009	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 30a) - Rupiah	6.152	9.879	Related parties (Note 30a) - Rupiah
Total	907.509	878.888	Total

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	30 Juni 2024 (Tidak diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	785.653	811.899	Neither past due nor impaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
1-30 hari	115.054	62.810	1-30 days
31-60 hari	6.139	3.168	31-60 days
61-90 hari	350	181	61-90 days
Lebih dari 90 hari	313	830	More than 90 days
Total	907.509	878.888	Total

Mutasi saldo penyisihan atas KKE piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement in the balance of allowance for ECL of trade receivables is as follows:

	30 Juni 2024 (Tidak diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	-	479	Beginning balance
Penambahan	-	-	Addition
Penghapusan	-	(458)	Write-off
Revaluasi mata uang asing	-	(21)	Revaluation of foreign currency
Saldo akhir	-	-	Ending balance

Piutang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 90 hari.

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing and generally subject up to 90 days term of payment.

Berdasarkan penelaahan terhadap status masing-masing akun piutang usaha, serta perhitungan matriks provisi, tidak ada penyisihan atas KKE atas piutang usaha yang harus diakui pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Based on the review of the status of the individual trade receivable accounts, as well as the provision matrix computation, no provision for ECL on trade receivables should be recognized as of June 30, 2024, and December 31, 2023.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Juni 2024 (Tidak diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)
Pihak ketiga -	
Dalam Rupiah	9.547
Dalam Dolar	20.116
Total	29.663

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama terdiri atas piutang bunga, kemitraan dan karyawan.

Piutang lain-lain tidak memiliki jaminan, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

Berdasarkan penelaahan terhadap status masing-masing akun piutang lain-lain, tidak ada penyisihan untuk KKE atas piutang lain-lain yang harus diakui pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

6. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Third parties - In Rupiah In US Dollar
	10.512	
	6.283	
Total	16.795	Total

Other receivables from third parties mainly consist of interest, partnership and employee receivables.

Other receivables are unsecured, non-interest bearing and generally subject up to 30 days term of payment.

Based on the review of the status of the individual other receivable accounts, no provision for ECL on other receivables should be recognized as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

7. PERSEDIAAN, NETO

	30 Juni 2024 (Tidak diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)
Bahan baku dan kemasan	473.559
Persediaan barang jadi (Catatan 25)	256.209
Suku cadang	50.373
Persediaan dalam proses (Catatan 25)	-
Lainnya	1.260
Total	781.401
Dikurangi: penyisihan keusangan persediaan	-
Neto	781.401

Mutasi saldo penyisihan penurunan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024 (Tidak diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)
Saldo awal	134
Penambahan	-
Penghapusan	(134)
Saldo akhir	-

7. INVENTORIES, NET

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Raw and packaging materials Finished goods (Note 25) Spareparts Work in process (Note 25) Others
	489.985	
	337.351	
	38.678	
	10.120	
	1.467	
Total	877.601	Total
Dikurangi: allowance for obsolescence of inventories	(134)	Less: allowance for obsolescence of inventories
Neto	877.467	Net

The movement in the balance of allowance for obsolescence of inventories is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Beginning balance Addition Write-off
	9.517	
	134	
	(9.517)	
Saldo akhir	134	Ending balance

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN, NETO (lanjutan)

Grup melakukan penelaahan berkala atas nilai tercatat persediaan untuk memastikan bahwa nilai tersebut telah dinyatakan dengan benar. Pada saat melakukan penilaian tersebut, Grup menentukan nilai realisasi neto dari persediaan dan mencadangkan kerugian yang mungkin terjadi apabila nilai tercatat persediaan melebihi nilai realisasi neto. Pada tanggal 30 Juni 2024, Grup mencatat penyisihan persediaan usang sebesar RpNil (31 Desember 2023: Rp134), yang mencerminkan estimasi manajemen atas jumlah persediaan yang mungkin tidak dapat dijual lagi di masa yang akan datang. Grup berkeyakinan bahwa estimasi tersebut adalah wajar dan sesuai dengan informasi yang tersedia pada tanggal-tanggal tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2024, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dari PT Asuransi FPG Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan gabungan sekitar Rp803.090 (31 Desember 2023: Rp650.309 dari PT Asuransi FPG Indonesia, pihak ketiga), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan masing-masing sebesar Rp12.200 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 14).

7. INVENTORIES, NET (continued)

The Group regularly assesses the carrying value of its inventories to ensure it is properly stated. During this assessment, the Group determines the net realizable value of inventory and provides for any expected losses if the carrying value exceeds the net realizable value. As of June 30, 2024, the Group recorded an allowance for obsolete inventory of RpNil (December 31, 2023: Rp134), which reflecting management's estimate of the amount of inventory that may no longer be sellable in the future. The Group believes that this estimate is reasonable and appropriate given the information available as of the dates.

As of June 30, 2024, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under policy package from PT Asuransi FPG Indonesia, a third party, with combined coverage amounting to approximately Rp803,090 (December 31, 2023: Rp650,309 from PT Asuransi FPG Indonesia, a third party), which in management's opinion, was adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, inventories amounting to Rp12,200, respectively, were pledged as collateral for short-term bank loans (Note 14).

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	30 Juni 2024 (Tidak diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)
Uang muka	
Persediaan	32.688
Pemasaran	10.465
Lain-lain	362
Total	43.515
Biaya dibayar di muka	
Sewa	3.892
Langganan lisensi	3.633
Asuransi	1.675
Lain-lain	182
Total	9.382

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		Advances
		Inventories
		Marketing
		Others
Total	35.610	Total
		Prepayments
		Rent
		Subscription of license
		Insurance
		Others
Total	2.910	Total

Uang muka dan biaya dibayar di muka - lain-lain sebagian besar merupakan pembayaran uang muka untuk perbaikan atas bangunan dan perlengkapan.

Advances and prepaid expenses - others mainly represent payments of advances for repairs of buildings and equipment.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA

Investasi pada surat berharga berupa investasi pada obligasi pemerintah dan unit reksadana. Seluruh investasi pada surat berharga ditempatkan pada pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2024 (Tidak diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Obligasi	1.689.017	1.232.258	Bonds
Unit reksadana	140.101	-	Mutual funds unit
Total	1.829.118	1.232.258	Total

9. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES

Investment in marketable securities consist of government bonds and mutual funds unit. All investment in marketable securities is placed with the third party, with detail as follows:

30 Juni 2024 (Tidak diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)			
Jenis/ Type	Nilai tercatat/ Carrying value	Suku bunga/ Interest rate	Periode/ Period
Lancar/Current			
Obligasi IDR/IDR Bonds	350.557	4.95% - 5.10%	Sampai dengan 12 bulan/ Up to 12 months
Obligasi USD/USD Bonds	261.322	4.13% - 4.33%	Sampai dengan 12 bulan/ Up to 12 months
Subtotal/Sub-total	611.879		
Tidak lancar/Non-current			
Obligasi IDR/IDR Bonds	234.935	5,38%	Sampai dengan 14 bulan/ Up to 14 months
Obligasi USD/USD Bonds	842.203	3.85% - 4.75%	Sampai dengan 43 bulan/ Up to 43 months
Subtotal/Sub-total	1.077.138		
Total/Total	1.689.017		
31 Desember 2023/ December 31, 2023			
Jenis/ Type	Nilai tercatat/ Carrying value	Suku bunga/ Interest rate	Periode/ Period
Lancar/Current			
Obligasi IDR/IDR Bonds	464.824	4,95% - 8,38%	Sampai dengan 12 bulan/ Up to 12 months
Obligasi USD/USD Bonds	62.514	4,45%	Sampai dengan 12 bulan/ Up to 12 months
Subtotal/Sub-total	527.338		
Tidak lancar/Non-current			
Obligasi IDR/IDR Bonds	234.374	5,38%	Sampai dengan 20 bulan/ Up to 20 months
Obligasi USD/USD Bonds	470.546	3,85% - 4,55%	Sampai dengan 49 bulan/ Up to 49 months
Subtotal/Sub-total	704.920		
Total/Total	1.232.258		

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

Di bawah ini adalah mutasi investasi pada obligasi pemerintah:

	30 Juni 2024 (Tidak diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)
Saldo awal	1.232.258
Penambahan	574.233
Penerimaan dari obligasi yang telah jatuh tempo	(179.245)
Amortisasi premium	(699)
Selisih kurs	62.470
Saldo akhir	1.689.017

Grup menempatkan investasi dalam reksa dana yang diterbitkan oleh PT Batavia Prosperindo Asset Management pada tahun 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2024 (Tidak diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)
Batavia Dana Kas Maxima	140.101

Laba belum direalisasi dari unit reksadana sebesar Rp101 pada tahun 2024, dan disajikan sebagai bagian dari "Laba Rugi" pada laporan laba rugi konsolidasian interim.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

Nama entitas asosiasi/ Name of associate	Kegiatan usaha/ Business activities	Domisili/ Domicile	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associate	
				30 Jun 2024	31 Des 2023	30 Jun 2024	31 Des 2023
PT Kanemory Food Services (KFS)	Manufaktur/Manufacture	Serang	2015	40%	40%	43.191	40.007

**9. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES
(continued)**

Set out below is the movement of investment in government bonds:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	815.392	Beginning balance
	471.249	Addition
	(47.458)	Receipt from matured bonds
	(5.077)	Premium amortization
	(1.848)	Foreign exchange difference
	1.232.258	Ending balance

The Group placed investment in mutual funds issued by PT Batavia Prosperindo Asset Management in 2024 with detail as follow:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	-	Batavia Dana Kas Maxima

Unrealized gain from mutual funds unit amounted to Rp101 in 2024, and is presented as part of "Profit or Loss" in interim consolidated statement of profit and loss.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the associate of the Group are as follows:

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi Grup adalah sebagai berikut:

KFS

	30 Juni 2024 (Tidak diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)
Aset lancar	57.209
Aset tidak lancar	116.976
Liabilitas jangka pendek	17.995
Liabilitas jangka panjang	47.003
Penjualan	73.370
Laba bersih	7.939

Mutasi nilai tercatat penyertaan saham pada entitas asosiasi yang dicatat menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024 (Tidak diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)
Saldo awal	40.007
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	3.184
Saldo akhir	43.191

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen Grup menilai bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi.

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Grup memiliki kebijakan untuk menyewa bangunan dengan perjanjian sewa pembiayaan. Sewa bangunan ini umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 5 tahun.

Dibawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna dan mutasi selama tahun berjalan:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024/ Six-month period ended June 30, 2024			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan				
Bangunan	24.016	5.234	-	29.250
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	12.740	4.500	-	17.240
Nilai tercatat neto	11.276			12.010

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

The financial information of the Group's associate is summarized below:

KFS

31 Desember 2023/ December 31, 2023	
54.391	Current assets
114.523	Non-current assets
17.063	Current liabilities
52.583	Non-current liabilities
186.989	Net sales
21.759	Net profit

Movement in the net carrying amount of investment in associate which accounted for using the equity method are as follows:

31 Desember 2023/ December 31, 2023	
31.282	<i>Beginning balance</i>
8.725	<i>Share in net profit of associate</i>
40.007	<i>Ending balance</i>

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Group's management assessed that there were no events or conditions that may indicate impairment of investment in associate.

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The Group has policy to lease building under finance lease agreements. Leases of building generally have lease terms between 2 to 5 years.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the year:

Cost
Building
Accumulated depreciation
Building
Carrying amount

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Dibawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna dan mutasi selama tahun berjalan: (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan Bangunan	18.479	8.204	(2.667)	24.016
Akumulasi penyusutan Bangunan	8.718	6.689	(2.667)	12.740
Nilai tercatat neto	9.761			11.276
				Cost Building Accumulated depreciation Building Carrying amount

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

The following are the amounts recognized in profit or loss for the six-month period ended June 30, 2024, and 2023 and for the year ended December 31, 2023.

	30 Juni 2024 (Tidak diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)	30 Juni 2023 (Tidak diaudit)/ June 30, 2023 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Beban penyusutan aset hak-guna	4.500	3.578	6.689	Depreciation expense of right-of-use assets
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	47.339	43.272	85.834	Expense relating to short-term leases
Total	51.839	46.850	92.523	Total

Beban penyusutan aset hak-guna dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses of right-of-use assets are allocated to the following:

	30 Juni 2024 (Tidak diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)	30 Juni 2023 (Tidak diaudit)/ June 30, 2023 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 26)	-	932	-	Selling and marketing expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	4.500	2.646	6.689	General and administrative expenses (Note 27)
Total	4.500	3.578	6.689	Total

Grup tidak memiliki kontrak sewa yang memiliki opsi perpanjangan yang diharapkan untuk tidak dieksekusi atau opsi terminasi yang diharapkan untuk dieksekusi yang tidak termasuk dalam masa sewa.

The Group did not have any lease contracts that include extension options which are expected not to be exercised or termination option expected to be exercised that are not included in the lease term.

Grup memiliki total arus kas keluar untuk sewa masing-masing sebesar Rp5.234 dan Rp8.204 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023. Grup juga memiliki transaksi nonkas atas penambahan aset hak-guna dan liabilitas sewa masing-masing sebesar nihil untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

The Group has total cash outflows for leases of Rp5,234 and Rp8,204 for the six-month period ended June 30, 2024 and for the year ended December 31, 2023, respectively. The Group also has non-cash additions to right-of-use assets and lease liabilities of nil for the six-month period ended June 30, 2024 and for the year ended December 31, 2023, respectively.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP, NETO

12. FIXED ASSETS, NET

Periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2024/ Six-month period ended June 30, 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					Cost
Tanah	370.304	6.425	-	32.514	409.243
Bangunan	274.719	5.487	-	43.043	323.249
Mesin dan peralatan	866.923	25.269	(61)	49.008	941.139
Peralatan kantor	197.833	19.264	(8.751)	14	208.360
Sarana dan prasarana	144.227	4.091	(40)	8.143	156.421
Kendaraan	20.211	-	(424)	-	19.787
Subtotal	1.874.217	60.536	(9.276)	132.722	2.058.199
Aset dalam pembangunan	266.963	153.841	-	(132.722)	288.082
Total harga perolehan	2.141.180	214.377	(9.276)	-	2.346.281
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	49.051	7.867	-	-	56.918
Mesin dan peralatan	303.111	52.098	-	-	355.209
Kendaraan	15.314	794	(541)	-	15.567
Peralatan kantor	95.358	21.097	(8.198)	-	108.257
Sarana dan prasarana	30.305	4.900	-	-	35.205
Total akumulasi penyusutan	493.139	86.756	(8.739)	-	571.156
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(956)	-	-	-	(956)
Nilai tercatat neto	1.647.085				1.774.169
					Net carrying value
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					Cost
Tanah	272.702	97.602	-	-	370.304
Bangunan	181.246	19.594	(10.034)	83.913	274.719
Mesin dan peralatan	558.461	127.439	(7.606)	188.629	866.923
Peralatan kantor	170.422	37.289	(10.094)	216	197.833
Sarana dan prasarana	63.414	35.577	-	45.236	144.227
Kendaraan	20.535	2.791	(3.115)	-	20.211
Subtotal	1.266.780	320.292	(30.849)	317.994	1.874.217
Aset dalam pembangunan	363.664	221.293	-	(317.994)	266.963
Total harga perolehan	1.630.444	541.585	(30.849)	-	2.141.180
					Total costs

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

12. FIXED ASSETS, NET (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation	
Bangunan	36.509	13.317	(775)	-	49.051	Building
Mesin dan peralatan	217.877	92.075	(6.841)	-	303.111	Machineries and equipment
Peralatan kantor	62.325	42.665	(9.632)	-	95.358	Office equipment
Sarana dan prasarana	29.146	1.159	-	-	30.305	Facilities and infrastructure
Kendaraan	17.045	1.354	(3.085)	-	15.314	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	362.902	150.570	(20.333)	-	493.139	Total accumulated depreciation
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(956)	-	-	-	(956)	Less: Allowance for impairment loss
Nilai tercatat neto	1.266.586				1.647.085	Net carrying value

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets are allocated to the followings:

Periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,				
2024 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2023 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)			
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	64.642	49.940		Cost of sales (Note 25)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 26)	10.114	8.141		Selling and marketing expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	12.000	11.656		General and administrative expenses (Note 27)
Total	86.756	69.737		Total

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa, cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat dari penurunan nilai tersebut.

The management of the Group believes that allowance for impairment losses of fixed assets was sufficient to cover possible losses that might arise from such impairment.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the details of percentage of completion and estimated completion dates of construction in progress are as follows:

	Presentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	June 30, 2024
30 Juni 2024				
Bangunan	43,02%	99.706	Desember 2025/December 2025	Building
Mesin dan peralatan	75,00%	165.032	Desember 2024/December 2024	Machineries and equipment
Peralatan kantor	23,33%	337	Desember 2025/December 2025	Office equipment
Sarana dan prasarana	65,83%	23.007	Desember 2024/December 2024	Facilities and infrastructure
		288.082		

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

	Presentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value
31 Desember 2023		
Bangunan	72,87%	138.024
Mesin dan peralatan	76,27%	99.850
Peralatan kantor	96,08%	2.694
Sarana dan prasarana	90,23%	26.395
		266.963

Pada tanggal 30 Juni 2024, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara oleh Grup dan dihentikan dari penggunaan aktif.

Pada tanggal 30 Juni 2024, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp136.362 (31 Desember 2023: Rp126.429), yang terutama terdiri atas mesin dan peralatan, kendaraan dan peralatan kantor.

Rincian laba atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2024 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2023 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	592	9.970
Nilai tercatat neto	(537)	(4.845)
Laba atas pelepasan aset tetap (Catatan 28)	55	5.125

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang memiliki masa berlaku yang akan berakhir sampai tahun 2045. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

Pada tanggal 30 Juni 2024, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dari PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Candi Utama dan PT Asuransi Central Asia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan gabungan sekitar Rp1.040.040 (31 Desember 2023: Rp1.006.720), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap masing-masing sebesar Rp4.800 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 14).

12. FIXED ASSETS, NET (continued)

	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	December 31, 2023
Desember 2025/December 2025		Building
Mei 2024/May 2024		Machineries and equipment
April 2024/April 2024		Office equipment
Juni 2024/June 2024		Facilities and infrastructure

As of June 30, 2024, there was no fixed assets which is temporarily not used by the Group and discontinued from active use.

As of June 30, 2024, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp136,362 (December 31, 2023: Rp126,429), which mainly consist of machineries and equipment, vehicles and office equipment.

Details of gain on disposal of fixed assets are as follows:

	2024 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2023 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	592	9.970	Proceeds from disposal of fixed assets
Nilai tercatat neto	(537)	(4.845)	Net carrying value
Laba atas pelepasan aset tetap (Catatan 28)	55	5.125	Gain on disposal of fixed assets (Note 28)

The Group owns several plots of land with "Hak Guna Bangunan" title ("Certificate of Right to Build" or "HGB") with remaining useful lives that will expire in 2045. The management of the Group believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of June 30, 2024, fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under policy package from PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Candi Utama and PT Asuransi Central Asia, third parties, with combined coverage amounting to approximately Rp1,040,040 (December 31, 2023: Rp1,006,720), which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, fixed assets amounting to Rp4,800, respectively, are pledged as collateral for short-term bank loans (Note 14).

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	30 Juni 2024 (Tidak diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)
Uang muka pembelian aset tetap	11.964
Aset tak berwujud, neto	11.553
Jaminan deposit	7.396
Total	30.913

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembelian aset tetap.

Aset tak-berwujud merupakan biaya yang timbul sehubungan dengan sistem perangkat lunak.

Jaminan deposit sebagian besar merupakan jaminan kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk., PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), dan Cibinong Center Industrial Estate terkait dengan penggunaan gas dan listrik untuk produksi dan sewa gudang.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	30 Juni 2024 (Tidak diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)
Entitas anak	
Pinjaman rekening koran - Dalam Rupiah (Catatan 4) PT Bank Pan Indonesia Tbk	-
Total	-

PT Bank Pan Indonesia Tbk

PT Macroprima Panganutama ("MP")

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 15 Mei 2015, MP memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dan pinjaman berulang dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, dengan batas maksimum kredit masing-masing sebesar Rp5.500 dan Rp10.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan. Fasilitas kredit tersebut ditujukan untuk modal kerja.

Perjanjian kredit tersebut telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir pada tanggal 30 Januari 2024, dimana MP memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp4.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2025.

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	34.553	Advance for purchase of fixed assets
	9.287	Intangible assets, net
	6.573	Guarantee deposits
Total	50.413	Total

Advance for purchase of fixed assets represent advances paid to third parties in relation to purchase of fixed assets.

Intangible assets represent costs incurred related to systems software.

Guarantee deposits mainly represent deposits to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk., PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), and Cibinong Center Industrial Estate in relation with the use of gas and electricity for production and for rental warehouse.

14. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Subsidiary		
Overdraft - In Rupiah (Note 4) PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	
Total	-	Total

PT Bank Pan Indonesia Tbk

PT Macroprima Panganutama ("MP")

Based on a Loan Agreement dated May 15, 2015, MP obtained current account and revolving credit facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk, with maximum credit limit of Rp5,500 and Rp10,000, respectively. These loans bear interest rate of 11.00% per annum. The term of the loan was 12 (twelve) months. The credit facilities were intended for working capital purpose.

The loan agreement was amended several times, most recently on January 30, 2024, whereby MP obtained a current account facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk with a maximum credit limit of Rp4,000. This loan bears interest rate of 10.25% per annum. The term of the loan is 12 (twelve) months and will due for repayment on January 22, 2025.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, MP tidak menggunakan fasilitas ini.

Fasilitas pinjaman diatas dijamin dengan:

- Sebidang tanah dan bangunan atas nama MP, yang terletak di Jl. Talaga Mas V No. 1, Talaga Cikupa, Tangerang, Banten, dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 186 senilai Rp4.800 (Catatan 12).
- Persediaan barang dagang senilai Rp12.200 atas nama MP (Catatan 7).

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima MP, kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh MP, yang meliputi:

- Membubarkan MP.
- Melakukan merger atau akuisisi dengan perusahaan lain.
- Mengalihkan kepemilikan MP kepada pihak lain.
- Melakukan pembayaran sebelum jatuh tempo.
- Membagikan dividen di atas 50% dari laba bersih tahun berjalan.
- Melakukan investasi di luar bidang usaha MP.
- Menjaminkan kepada pihak lain atas barang jaminan.
- Menarik dana melampaui plafon yang telah ditentukan.
- Mengubah bentuk dan/atau status MP.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka pendek tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait.

15. UTANG USAHA

Utang usaha terutama timbul atas pembelian bahan baku, bahan pendukung dan bahan lainnya, serta penggunaan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Grup, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2024 (Tidak diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah	512.806	518.278
Dalam Dolar AS	6.421	15.583
Dalam Euro	-	266
Subtotal	519.227	534.127
Pihak berelasi (Catatan 30b)		
Dalam Rupiah	29.019	20.531
Total	548.246	554.658

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, MP did not use these facilities.

The loan facility is secured by the following:

- A plot of land and building on behalf of MP, which located at Jl. Talaga Mas V No. 1, Talaga Cikupa, Tangerang, Banten, with Certificate of Right to Build No. 186 worth Rp4,800 (Note 12).
- Inventories of MP worth Rp12,200 (Note 7).

On loans received by MP, the creditor requires certain restrictions and obligations that should be met by MP, which include the following:

- Liquidate MP.
- Carrying out merger or acquisition with other companies.
- Transferring MP's ownership to other parties.
- Making early repayment.
- Distributing dividend of greater than 50% of current year net profit.
- Making other investment other than MP's main business.
- Collateralizing MP's building to other parties.
- Withdrawal of fund over the specified limit.
- Changing MP's entity structure and/or status.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Group has either complied with all of the covenants of the above-mentioned short-term loans as stipulated in the respective loan agreements.

15. TRADE PAYABLES

Trade payables primarily arise from purchases of raw materials, supplies and other materials as well as purchases of services required for the Group's operations, with the following details:

Third parties In Rupiah In US Dollar In Euro
Sub-total
Related parties (Note 30b) In Rupiah
Total

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024 (Tidak diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)
Lancar	519.537
Lewat jatuh tempo:	
1-30 hari	23.778
31-60 hari	2.489
61-90 hari	84
Lebih dari 90 hari	2.358
Total	548.246

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 60 hari.

16. UTANG LAIN-LAIN

	30 Juni 2024 (Tidak diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)
Pihak ketiga	
Dalam Rupiah	16.432
Dalam Euro	1.738
Total	18.170

Utang lain-lain kepada pihak ketiga terutama merupakan utang untuk pembelian aset tetap, jasa dan sewa.

Utang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan serta umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 Juni 2024 (Tidak diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)
Entitas anak	
Pajak penghasilan:	
PPH 28a	52.286

15. TRADE PAYABLES (continued)

The aging analysis of trade payables is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	450.754	Current
		Overdue:
	92.045	1-30 days
	9.413	31-60 days
	741	61-90 days
	1.705	More than 90 days
Total	554.658	Total

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally subject up to 60 days term of payment.

16. OTHER PAYABLES

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	27.176	Third parties
	11.218	In Rupiah
		In Euro
Total	38.394	Total

Other payables to third parties mainly represent payables for purchase of fixed assets, services and rentals.

Other payables are non-interest bearing and unsecured and generally subject up to 30 day payment term.

17. TAXATION

a. Prepaid tax

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	-	Subsidiaries
		Corporate income tax:
		PPH 28a

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 Juni 2024 (Tidak diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 25	10.985	5.475	Article 25
Pasal 29	25.981	251	Article 29
Lain-lain	1.648	1.529	Others
Pajak Pertambahan Nilai	11.554	9.591	Value-Added Tax
Subtotal	50.168	16.846	Sub-total
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 25	17.390	3.168	Article 25
Pasal 29	58.483	65.917	Article 29
Lain-lain	5.449	7.275	Others
Pajak Pertambahan Nilai	29.541	10.390	Value-Added Tax
Subtotal	110.863	86.750	Sub-total
Total	161.031	103.596	Total

c. Komponen beban/(manfaat) pajak penghasilan

c. Components of income tax expense/(benefit)

Rincian beban/(manfaat) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The details of income tax expense/(benefit) are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30, 2024 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)		2023 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023	
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>					<u>Charged to profit or loss</u>
Pajak kini:					Current tax:
Perusahaan	97.649	62.478	138.317		The Company
Entitas anak	109.255	105.651	208.811		Subsidiaries
Beban/(manfaat) pajak tanggungan:					Deferred tax expense/ benefit:
Perusahaan	601	224	(573)		The Company
Entitas anak	9.060	(7.133)	(27.177)		Subsidiaries
Neto	216.564	161.220	319.378		Net
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>					<u>Charged to other comprehensive income</u>
Pajak tanggungan					Deferred tax
Laba/(rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	-	(938)		Re-measurement gain/(loss) on Employee benefits liability

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Komponen beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Rincian beban/(manfaat) pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023
	2024 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2023 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
Perusahaan			
Liabilitas imbalan kerja	(609)	(224)	(965)
Provisi retur penjualan	(93)	(75)	(67)
Provisi piutang tak tertagih	1.224	106	106
Provisi imbalan kerja waktu tertentu	50	(76)	(151)
Akrual bonus	-	493	(731)
Penyisihan persediaan	29	-	1.235
Subtotal	601	224	(573)
Entitas anak			
Liabilitas imbalan kerja	(840)	(263)	(2.340)
Provisi retur penjualan	(115)	(218)	(194)
Provisi imbalan kerja waktu tertentu	60	(63)	(334)
Akrual bonus	1.925	306	(1.619)
Penyisihan persediaan	-	-	829
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi penjualan persediaan	8.102	(6.891)	(23.515)
Sewa	(72)	(4)	(4)
Subtotal	9.060	(7.133)	(27.177)
Neto	9.661	(6.909)	(27.750)

17. TAXATION (continued)

c. Components of income tax expense/(benefit) (continued)

The details of deferred income tax expense/(benefit) are as follows:

The Company
Employee benefits liability
Provision for sales return
Bad debt
Provision for temporary employment benefits
Accrued bonus
Allowance of obsolete inventories
Sub-total
Subsidiaries
Employee benefits liability
Provision for sales return
Provision for temporary employment benefits
Accrued bonus
Allowance of obsolete inventories
Unrealized gain on sales of inventories
Lease
Sub-total
Net

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba fiskal Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

- d. The reconciliations between the profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the taxable income of the Company are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ <i>Six-month period ended June 30,</i>		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ <i>Year ended December 31, 2023</i>	
	2024 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2023 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)		
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	1.018.995	783.260	1.561.158	Consolidated profit before income tax
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(467.808)	(474.321)	(924.492)	Profit from subsidiaries before income tax
Eliminasi	352.138	355.319	430.853	Elimination
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	903.325	664.258	1.067.519	Profit before income tax of the Company
Beda temporer:				Temporary differences:
Beban imbalan kerja	2.769	1.018	4.390	Employee benefits expenses
Provisi retur penjualan	424	342	302	Provision for sales return
Provisi imbalan kerja waktu tertentu	(228)	346	687	Provision for temporary employment benefits
Provisi piutang tak tertagih	-	(482)	(479)	Provision for bad debt
Akrual bonus	-	(2.244)	3.321	Accrued bonus
Penyisihan persediaan	-	-	(5.611)	Allowance of obsolete inventories
Subtotal	2.965	(1.020)	2.610	Sub-total
Beda tetap:				Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	5.192	3.216	6.675	Non-deductible expenses
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(78.663)	(58.497)	(124.121)	Income subjected to final tax
Pendapatan dividen	(388.961)	(323.968)	(323.968)	Dividend income
Subtotal	(462.432)	(379.249)	(441.414)	Sub-total
Laba fiskal tahun berjalan Perusahaan	443.858	283.989	628.715	Current year taxable income of the company
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	97.649	62.478	138.317	income tax expense at applicable tax rate
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar dimuka:				Less: prepaid of income tax:
Pasal 22	(4.609)	(3.283)	(6.496)	Article 22
Pasal 23	(1.254)	(819)	(1.315)	Article 23
Pasal 25	(65.806)	(64.554)	(130.255)	Article 25
Utang (piutang) pajak penghasilan Perusahaan	25.980	(6.178)	251	Income tax payable (receivable) of the Company
Utang pajak penghasilan				Income tax payable
Perusahaan	25.981	-	251	The Company
Entitas anak	58.483	46.639	65.917	Subsidiaries
Total	84.464	46.639	66.168	Total

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba fiskal Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Laba kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas didasarkan atas perhitungan sementara, dimana perhitungan final dan penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2024 dilakukan setelah berakhirnya tahun pajak 2024.

- e. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

- d. The reconciliations between the profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the taxable income of the Company are as follows: (continued)

Taxable income of the Company and current income tax expense for 2024, as stated in the foregoing is based on preliminary calculation whereas the final calculation and submission 2024 annual income tax return ("SPT") will be conducted after the 2024 fiscal year ended.

- e. The reconciliation between income tax expense as computed with the applicable tax rate from profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense is as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30, 2024 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)		2023 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.018.995	783.260	1.561.158		Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	224.179	172.314	343.455		Income tax calculated at applicable tax rate
Perbedaan tetap neto pada tarif pajak yang berlaku	(7.614)	(11.094)	(24.077)		Net permanent differences at applicable tax rate
Beban pajak penghasilan, neto	216.565	161.220	319.378		Income tax expense, net

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

	30 Juni 2024 (Tidak diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Aset pajak tangguhan</u>		
Perusahaan:		
Liabilitas imbalan kerja	3.391	2.782
Provisi retur penjualan	774	681
Provisi imbalan kerja waktu tertentu	521	571
Akrual bonus	-	1.224
Penyisihan persediaan	-	29
Subtotal	4.686	5.287
Entitas anak:		
Liabilitas imbalan kerja	7.912	7.072
Provisi retur penjualan	544	429
Provisi imbalan kerja waktu tertentu	1.196	1.256
Akrual bonus	-	1.925
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi penjualan persediaan	29.732	37.834
Cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap	210	210
Sewa	72	-
Subtotal	39.666	48.726
Neto	44.352	54.013

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan pada tahun mendatang.

g. Pelaporan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, rugi fiskal dapat dikompensasi untuk jangka waktu lima (5) tahun. Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) berdasarkan *self-assessment*. Aparat pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutangnya pajak penghasilan.

17. TAXATION (continued)

f. Deferred tax assets/(liabilities)

<u>Deferred tax assets</u>
<i>The Company:</i>
Employee benefits liability
Provision of sales return
Provision of temporary employment benefits
Accrued bonus
Allowance of inventories
Sub-Total
<i>Subsidiaries:</i>
Employee benefits liability
Provision of sales return
Provision of temporary employment benefits
Accrued bonus
Unrealized gain on sales of inventories
Allowance for impairment losses of fixed assets
Leases
Sub-total
Net

Management believes that the deferred tax assets are expected to be realized in the future.

g. Tax reporting

Under Indonesian taxation laws, tax losses may be carried forward for a period of five (5) years. The Company submits tax returns on the basis of *self-assessment*. The tax authorities may assess or amend taxes within five (5) years from the date when the tax was payable.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah.

17. TAXATION (continued)

h. Changes in tax rate

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations (RUU HPP) into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax (VAT) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower.

18. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Beban akrual

	30 Juni 2024 (Tidak diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)
Dalam Rupiah	
Promosi dan iklan	345.038
Operasional dan utilitas	69.307
Total	414.345

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

	30 Juni 2024 (Tidak diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)
Dalam Rupiah	
Gaji dan tunjangan	18.182
Bonus	-
Total	18.182

18. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Accrued expenses

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		In Rupiah
	309.781	Promotion and advertising
	30.088	Operational and utilities
Total	339.869	Total

Short-term employee benefits liability

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		In Rupiah
	10.361	Salaries and benefits
	13.844	Bonus
Total	24.205	Total

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan. Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan hasil perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dalam laporannya tanggal 4 Maret 2024, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Efektif tanggal 2 Februari 2021, Grup menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 6/2023 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja) dalam penetapan kewajiban imbalan kerja.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja telah memadai sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut sebanyak 813 karyawan pada tanggal 30 Juni 2024 (31 Desember 2023: 672 karyawan).

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024 (Tidak diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)
Tingkat diskonto	6,85% - 6,90%
Tingkat kenaikan gaji	6%
Tingkat pengunduran diri	11%
Tingkat kematian	TMI IV 2019
Tingkat cacat	10% TMI IV
Usia pensiun	57 tahun/57 years

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group determines its employee benefits liability in accordance with the Labor Law. The Group recorded employee benefits liability based on the actuarial calculation performed by Actuarial Consulting Firm Steven & Mourits, independent actuary, for the year ended December 31, 2023 in their report dated March 4, 2024, using the "Projected Unit Credit" method.

Effective February 2, 2021, the Group applies the Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 6/2023 concerning Job Creation (Cipta Kerja) in its determination of the employee benefits liability.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient according to the requirements of the Law.

The number of employees entitled to the benefits was 813 employees as of June 30, 2024 (December 31, 2023: 672 employees).

The principal assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	6,85% - 6,90%	Discount rate
	6%	Salary increment rate
	11%	Turn-over rate
	TMI IV 2019	Mortality rate
	10% TMI IV	Disability rate
	57 tahun/57 years	Retirement age

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ <i>Six-month period ended June 30,</i>		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ <i>Year ended December 31, 2023</i>	
	2024 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2023 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)		
Biaya jasa kini	6.569	2.213	6.806	Current service cost
Beban bunga	-	-	1.745	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	-	7.284	Past service cost
Provisi untuk pembayaran imbalan di luar provisi yang dihitung	-	-	802	Provision for excess benefit payment
Beban imbalan kerja karyawan neto	6.569	2.213	16.637	Employee benefits expense, net

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in employee benefits liability are as follows:

	30 Juni 2024 (Tidak diaudit)/ <i>June 30, 2024 (Unaudited)</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Saldo awal	44.807	25.503	Beginning balance
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Changes charged to profit or loss</u>
Biaya jasa kini	6.569	6.806	Current service cost
Beban bunga	-	1.745	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	7.284	Past service cost
Provisi untuk pembayaran imbalan di luar provisi yang dihitung	-	802	Provision for excess benefit payment
	6.569	16.637	
<u>Rugi/(laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Re-measurement loss/(gain) charged to other comprehensive income</u>
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	2.130	Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografis	-	(102)	Actuarial changes arising from changes in demographic assumptions
Penyesuaian pengalaman	-	2.234	Experience adjustments
	-	4.262	
Pembayaran manfaat tahun berjalan	-	(1.595)	Benefits paid during the year
Saldo akhir	51.376	44.807	Ending balance

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik atas pengaruh terhadap liabilitas imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	
	Persentase/ Percentage			
<u>30 Juni 2024</u>				
Kenaikan	1%	(4.280)		
Penurunan	-1%	4.975		
<u>31 Desember 2023</u>				
Kenaikan	1%	(4.280)		
Penurunan	-1%	4.975		

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>
Dalam 12 bulan mendatang	3.337
Antara 1 sampai 2 tahun	4.430
Antara 2 sampai 5 tahun	7.155
Diatas 5 tahun	564.594
	579.516

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah 13,78 tahun.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The sensitivity analysis above has been determined based on a deterministic method to value the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

	Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	
	Persentase/ Percentage			
<u>June 30, 2024</u>				
Increase	1%	5.403		
Decrease	-1%	(4.682)		
<u>December 31, 2023</u>				
Increase	1%	5.403		
Decrease	-1%	(4.682)		

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

Within the next 12 months
Between 1 and 2 years
Between 2 and 5 years
Beyond 5 years

The average duration of the benefit obligation on June 30, 2024 and December 31, 2023 was 13.78 years.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan modal saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024		
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total
Pemegang saham			
Bambang Sutantio	4.250.000.000	53,56%	42.500
Farell Grandisuri	608.558.900	7,67%	6.086
Wenzel Sutantio	570.000.000	7,18%	5.700
Axel Sutantio	537.003.200	6,77%	5.370
General Atlantic Ltd.	447.777.778	5,64%	4.478
Publik (dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	1.521.343.122	19,17%	15.213
Total	7.934.683.000	100%	79.347

20. SHARE CAPITAL

The compositions of share capital of the Company are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Shareholders
Pemegang saham				
Bambang Sutantio	4.250.000.000	53,56%	42.500	Bambang Sutantio
Farell Grandisuri	608.558.900	7,67%	6.086	Farell Grandisuri
Wenzel Sutantio	570.000.000	7,18%	5.700	Wenzel Sutantio
Axel Sutantio	537.003.200	6,77%	5.370	Axel Sutantio
General Atlantic Ltd.	447.777.778	5,64%	4.478	General Atlantic Ltd.
Publik (dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	1.521.343.122	19,17%	15.213	Public (withownership interest of less than 5% each)
Total	7.934.683.000	100%	79.347	Total

	31 Desember 2023/ December 31, 2023			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Shareholders
Pemegang saham				
Bambang Sutantio	4.250.000.000	53,56%	42.500	Bambang Sutantio
Farell Grandisuri	608.558.900	7,67%	6.086	Farell Grandisuri
Wenzel Sutantio	570.000.000	7,18%	5.700	Wenzel Sutantio
Axel Sutantio	537.003.200	6,77%	5.370	Axel Sutantio
General Atlantic Ltd.	447.777.778	5,64%	4.478	General Atlantic Ltd.
Publik (dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	1.521.343.122	19,17%	15.213	Public (withownership interest of less than 5% each)
Total	7.934.683.000	100,00%	79.347	Total

Berdasarkan Surat Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 13 Januari 2023, General Atlantic Singapore SPV 63 Pte. Ltd. ("General Atlantic") melaporkan kepemilikan sahamnya dalam Perusahaan sejumlah 447.777.778 lembar saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp4.500 per lembar saham atau setara dengan kepemilikan atas 5,64% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.

Based on Notification Letter to the Financial Services Authority (OJK) dated January 13, 2023, General Atlantic Singapore SPV 63 Pte. Ltd. ("General Atlantic") reported its shares ownership in the Company totalling 447,777,778 shares with exercise price of Rp4,500 per share or equivalent to 5.64% ownership of the Company's issued and paid-up capital.

Pengelolaan modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Grup pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Group is required under the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied by the Group as of June 30, 2024 and December 31, 2023. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode yang berakhir tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor atas selisih antara nilai nominal saham Perusahaan dan hasil yang diterima pada saat penerbitan saham Perusahaan, selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali serta efek atas keikutsertaan dalam program pengampunan pajak.

Komposisi tambahan modal disetor Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024 (Tidak diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)
Agio saham	3.825.178
Biaya emisi saham	(96.158)
Efek penerapan PSAK 370 atas keikutsertaan dalam program pengampunan pajak	3.349
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(4.851)
Neto	3.727.518

Agio saham

Pada tanggal 6 Desember 2021, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 1.190.203.000 saham kepada publik dengan harga Rp3.080 per saham (angka penuh) dan penerimaan netto keseluruhan sebesar Rp3.569.667 (setelah dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal per saham (Rp10 - angka penuh) dan harga penawaran per saham (Rp3.080 - angka penuh) dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

20. SHARE CAPITAL (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods ended June 30, 2024 and December 31, 2023.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital from the difference between the nominal value of shares of the Company and the proceeds received upon issuance of the Company's shares, differences in value of restructuring transaction between entities under common control and effect of participation in tax amnesty program.

The compositions of additional paid-in capital in the Company are as follows:

31 Desember 2023/ December 31, 2023	
3.825.178	Share premium
(96.158)	Share emission cost
	Effect from adoption of PSAK 370 on participation in tax amnesty program
3.349	Differences in value of restructuring transaction between entities under common control
(4.851)	
3.727.518	Net

Share premium

On December 6, 2021, the Company completed the initial public offering of its 1,190,203,000 shares to the public at Rp3,080 per share (full amount) with net proceeds amounting to Rp3,569,667 (net of share emission cost). The difference between par value per share (Rp10 - full amount) and the offering price per share (Rp3,080 - full amount) was presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Agio saham juga berasal dari selisih antara nilai nominal saham Perusahaan dan hasil yang diterima pada saat penerbitan saham Perusahaan kepada Amanita Regalis Sdn. Bhd. sebagai berikut:

Jumlah yang diterima untuk pengeluaran saham
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor

178.000
(6.745)

Agio Saham

171.255

Proceeds from the issuance of shares
Amount recorded as paid-in capital

Share premium

Pengampunan pajak

Tax amnesty

Perusahaan, MP, JES dan MS mengikuti pengampunan pajak berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") masing-masing tanggal 19 September 2016, 28 September 2016, 28 Maret 2016 dan 15 Maret 2017 dengan mengungkapkan kepemilikan beberapa aset sejumlah Rp3.349 yang sebelumnya tidak dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang dikreditkan pada tambahan modal disetor.

The Company, MP, JES and MS followed tax amnesty based on the Tax Amnesty Letter ("SKPP") dated September 19, 2016, September 28, 2016, Maret 28, 2016 and March 15, 2017, respectively, by declaring that they owned several assets totaling to Rp3,349 which were previously not reported in the annual corporate income tax return and were credited to additional paid-in capital.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Business combination of entities under common control

Pada bulan Maret 2014, Perusahaan mengakuisisi 30% saham Indosehat Sumber Protein ("ISP") dari pemegang saham terdahulu dengan nilai transaksi pembelian sebesar Rp2.250. Selanjutnya, pada bulan Oktober 2015 Perusahaan mengakuisisi tambahan 69,99% saham ISP dari pemegang saham terdahulu, yang merupakan entitas sepengendali, dengan nilai transaksi pembelian sebesar Rp5.249.

In March 2014, the Company acquired 30% shares of Indosehat Sumber Protein ("ISP") from its former shareholder for consideration of Rp2,250. Subsequently, in October 2015 the Company acquired additional 69.99% shares of ISP from its former shareholder, which is entity under common control, for consideration of Rp5,249.

Pada bulan Oktober 2015, Perusahaan juga mengakuisisi 99,99% saham MP, MS dan JES dari pemegang saham terdahulu, yang merupakan entitas sepengendali, dengan nilai transaksi pembelian masing-masing sebesar Rp40.233, Rp12.745 dan Rp7.912.

In October 2015, the Company also acquired 99.99% shares of MP, MS and JES from their former shareholders, which are entities under common control, for consideration of Rp Rp40,233, Rp12,745 and Rp7,912, respectively.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM DAN
DIVIDEN KAS**

Berdasarkan Akta Notaris No. 71 tanggal 25 April 2024 dari Notaris Ambianti di Bekasi, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui dan mengesahkan pembayaran dividen tunai sebesar Rp714.121 atau Rp90 (angka penuh) per lembar saham yang berasal dari saldo laba tahun buku 2023. Dividen tersebut telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 8 Mei 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 45 tanggal 6 April 2023 dari Notaris Christina Dwi Utami di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui dan mengesahkan pembayaran dividen kas sebesar Rp555.428 atau Rp70 (angka penuh) per lembar saham yang berasal dari saldo laba tahun buku 2022. Dividen tersebut telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 5 Mei 2023.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 9 Juni 2022 yang diaktakan dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 62, para pemegang saham menyetujui penyisihan saldo laba sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan atau sebesar Rp15.869 sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas").

**22. PROVISION OF GENERAL RESERVE AND CASH
DIVIDENDS**

Based on Notarial Deed No. 71 dated April 25, 2024 from Notary Ambianti in Bekasi, the Company's shareholders approved and ratified the payment of a cash dividend of Rp714,121 or Rp90 (full amount) per share from the retained earnings of the 2023 financial year. The dividends have been paid to shareholders in May 8, 2024.

Based on Notarial Deed No. 45 dated April 6, 2023 from Notary Christina Dwi Utami in Jakarta, the Company's shareholders approved and ratified the payment of a cash dividend of Rp555,428 or Rp70 (full amount) per share from the retained earnings of the 2022 financial year. The dividends have been paid to shareholders in May 5, 2023.

Based on Annual General Meeting of Shareholders dated June 9, 2022 which has been notarized by the Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 62, the shareholders agreed to provide statutory reserve of 20% of the issued share capital or amounting to Rp15,869 in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 of the year 2007 (the "Company Law").

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepemilikan pemegang saham nonpengendali atas ekuitas dan bagi hasil neto atas entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024/ Six-month period ended June 30, 2024					
Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba tahun berjalan/ Share of profit for the period	Bagian penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Share of other comprehensive income for the period	Dividen/ Dividends	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Macrocentra Niagaboga	25	(12)	-	(6)	7
PT Macroprima Panganutama	94	47	-	(31)	110
PT Java Egg Specialities	6	5	-	(2)	9
Total	125	40	-	(39)	126

Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023					
Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba tahun berjalan/ Share of profit for the period	Bagian penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Share of other comprehensive income for the period	Dividen/ Dividends	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Macrocentra Niagaboga	19	12	-	(6)	25
PT Macroprima Panganutama	69	49	-	(24)	94
PT Java Egg Specialities	4	4	-	(2)	6
Total	92	65	-	(32)	125

Pada 26 April 2024, PT Macrocentra Niagaboga membagikan dividen kas sebesar Rp6 kepada pemegang saham nonpengendalinya yang telah dibayar pada tanggal 31 Mei 2024.

On April 26, 2024, PT Macrocentra Niagaboga distributed cash dividends amounting to Rp6 to its non-controlling shareholders which had been paid on May 31, 2024.

Pada 26 April 2024, PT Macroprima Panganutama membagikan dividen kas sebesar Rp31 kepada pemegang saham nonpengendalinya yang telah dibayar pada tanggal 22 Mei 2024.

On April 26, 2024, PT Macroprima Panganutama distributed cash dividends amounting to Rp31 to its non-controlling shareholders which had been paid on May 22, 2024.

Pada 26 April 2024, PT Java Egg Specialities membagikan dividen kas sebesar Rp2 kepada pemegang saham nonpengendalinya yang telah dibayar pada tanggal 22 Mei 2024.

On April 26, 2024, PT Java Egg Specialities distributed cash dividends amounting to Rp2 to its non-controlling shareholders which had been paid on May 22, 2024.

Pada 19 April 2023, PT Macrocentra Niagaboga membagikan dividen kas sebesar Rp6 kepada pemegang saham nonpengendalinya yang telah dibayar pada tanggal 6 Juni 2023.

On April 19, 2024, PT Macrocentra Niagaboga distributed cash dividends amounting to Rp6 to its non-controlling shareholders which had been paid on June 6, 2023.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Pada 19 April 2023, PT Macroprima Panganutama membagikan dividen kas sebesar Rp24 kepada pemegang saham nonpengendalinya yang telah dibayar pada tanggal 24 Mei 2023.

Pada 19 April 2023, PT Java Egg Specialities membagikan dividen kas sebesar Rp2 kepada pemegang saham nonpengendalinya yang telah dibayar pada tanggal 24 Mei 2023.

Rincian informasi keuangan entitas anak Perusahaan yang material bagi kepentingan nonpengendali Perusahaan adalah sebagai berikut:

Laporan posisi keuangan

	30 Juni 2024/June 30, 2024	
	PT Macrocentra Niagaboga	PT Macroprima Panganutama
Aset lancar	1.396.277	996.210
Aset tidak lancar	157.085	590.809
Liabilitas jangka pendek	1.471.288	474.059
Liabilitas jangka panjang	19.231	14.967
Total ekuitas	62.843	1.097.993
Dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	62.836	1.097.883
Kepentingan nonpengendali	7	110
	31 Desember 2023/December 31, 2023	
	PT Macrocentra Niagaboga	PT Macroprima Panganutama
Aset lancar	1.669.934	1.141.188
Aset tidak lancar	146.381	523.972
Liabilitas jangka pendek	1.574.847	630.725
Liabilitas jangka panjang	18.703	11.988
Total ekuitas	222.765	1.022.447
Dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	222.740	1.022.353
Kepentingan nonpengendali	25	94

23. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

On April 19, 2024, PT Macroprima Panganutama distributed cash dividends amounting to Rp24 to its non-controlling shareholders which had been paid on May 24, 2023.

On April 19, 2024, PT Java Egg Specialities distributed cash dividends amounting to Rp2 to its non-controlling shareholders which had been paid on May 24, 2023.

Summary financial information of the Company's subsidiaries with non-controlling interest are as follows:

Statement of financial position

Current assets
Non-current assets
Current liabilities
Non-current liabilities
Total equity
Attributable to:
Owners of the parent
Non-controlling interests
Current assets
Non-current assets
Current liabilities
Non-current liabilities
Total equity
Attributable to:
Owners of the parent
Non-controlling interests

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Rincian informasi keuangan entitas anak Perusahaan yang material bagi kepentingan nonpengendali Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain

23. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summary financial information of the Company's subsidiaries with non-controlling interest are as follows: (continued)

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024/ Six-month period ended June 30, 2024		
	PT Macrocentra Niagaboga	PT Macroprima Panganutama	
Penjualan neto	4.388.020	1.924.368	Net sales
(Rugi)/laba periode berjalan	(99.723)	440.139	(Loss)/profit for the year
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	-	-	Other comprehensive income for the period, net of tax
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	(99.723)	440.139	Total comprehensive income for the period
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(12)	47	Total comprehensive income attributable to non-controlling interests
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023		
	PT Macrocentra Niagaboga	PT Macroprima Panganutama	
Penjualan neto	7.730.852	3.529.569	Net sales
Laba periode berjalan	105.613	577.429	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	(1.013)	(471)	Other comprehensive income for the period, net of tax
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	104.600	576.958	Total comprehensive income for the period
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	12	49	Total comprehensive income attributable to non-controlling interests

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PENJUALAN NETO

Di bawah ini adalah disagregasi penjualan neto Grup dari kontrak dengan pelanggan:

	Total penjualan neto/Total net sales	
	Periode enam bulan	
	yang berakhir pada tanggal 30 Juni/	
	Six-month period ended June 30,	
	2024	2023
	(Tidak diaudit)/	(Tidak diaudit)/
	(Unaudited)	(Unaudited)
Jenis Produk		
Produk olahan susu	1.873.288	1.809.589
Makanan konsumsi	2.542.142	1.967.742
Total	4.415.430	3.777.331
Pasar geografis		
Dalam negeri	4.379.385	3.759.693
Luar negeri	36.045	17.638
Total	4.415.430	3.777.331

Untuk penjualan barang, Grup memenuhi kewajibannya pada suatu waktu tertentu.

Penjualan neto kepada pihak berelasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp31.218 dan Rp32.869 (Catatan 30).

24. NET SALES

Set out below is the disaggregation of the Group's net sales from contracts with customers:

Type of products
Dairy products
Consumer foods
Total
Geographical markets
Domestic
Overseas
Total

For the sale of goods, the Group satisfies its performance obligation at a point in time.

Net sales to related parties for the six-month period ended June 30, 2024 and 2023 amounted to Rp31,218 and Rp32,869, respectively (Note 30).

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

25. COST OF SALES

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
	2024 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2023 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
Penggunaan bahan baku dan kemasan	1.927.777	1.876.137	Raw and packaging material used
Upah langsung	92.768	88.348	Direct labor
Bahan pabrikasi			Overhead
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	64.642	49.940	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Gaji dan tunjangan	64.030	51.485	Salaries and allowances
Pemeliharaan dan perbaikan	39.065	34.984	Repair and maintenance
Utilitas	36.515	36.539	Utilities
Bahan bakar	29.143	26.890	Fuel
Barang rusak	22.508	23.395	Damaged goods
Sewa	15.496	16.793	Rent
Keperluan pabrik dan produksi	13.541	11.084	Factory and production cost
Kantin dan catering	7.269	6.760	Canteen and catering
Distribusi dan administrasi	6.455	5.671	Distribution and administration
Riset dan pengembangan	4.663	3.904	Research and development
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000)	8.138	6.867	Others (below Rp1,000 each)
Subtotal	311.465	274.312	Sub-total
Jumlah beban produksi	2.332.010	2.238.797	Total manufacturing costs
Barang dalam proses pada awal tahun	-	1.747	Work in process at beginning of year
Barang dalam proses pada akhir tahun	-	(1.673)	Work in process at end of year
Beban pokok produksi	2.332.010	2.238.871	Cost of goods manufactured
Barang jadi pada awal tahun	337.351	177.590	Finished goods at beginning of year
Pembelian barang dagang	26.856	40.195	Purchase of merchandise inventories
Barang jadi tersedia untuk dijual	2.696.217	2.456.656	Finished goods available for sale
Barang jadi pada akhir tahun (Catatan 7)	(256.209)	(221.886)	Finished goods at end of year (Note 7)
Total	2.440.008	2.234.770	Total

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, tidak ada pembelian Grup kepada pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian Grup

For the six-month period ended June 30, 2024 and 2023 the Group's has no purchases to suppliers that exceeded 10% of total consolidated net sales of the Group.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

26. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
	2024 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2023 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
Iklan, promosi dan marketing	556.269	388.924	Advertising, promotion and marketing
Gaji dan tunjangan	201.316	161.122	Salaries and allowances
Distribusi dan administrasi	174.395	139.592	Distribution and administration
Sewa	30.303	24.807	Rental
Penyusutan aset hak-guna dan aset tetap (Catatan 11 dan 12)	10.114	9.073	Depreciation of right-of-use assets and fixed assets (Notes 11 and 12)
Perjalanan dinas	6.509	6.970	Business travelling
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.000)	8.244	6.027	Others (below Rp2,000 each)
Total	987.150	736.515	Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
	2024 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2023 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
Gaji dan tunjangan	51.253	43.879	Salaries and allowances
Penyusutan aset hak-guna dan aset tetap (Catatan 11 dan 12)	16.500	14.302	Depreciation of right-of-use assets and fixed assets (Notes 11 and 12)
Biaya konsultan	9.271	2.911	Consulting fees
Perlengkapan kantor	5.824	7.166	Office supplies
Keamanan dan kebersihan	3.357	1.357	Safety and Cleaning
Utilitas	2.465	2.217	Utilities
Perjalanan dinas	2.102	1.352	Business travelling
Pemeliharaan	1.835	1.753	Maintenance
Kantin dan catering	1.830	1.517	Canteen and catering
Sewa	1.540	1.672	Rent
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	16.238	10.942	Others (below Rp1,000 each)
Total	112.215	89.068	Total

28. BEBAN LAIN-LAIN, NETO

28. OTHER EXPENSES, NET

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
	2024 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2023 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
Laba atas pelepasan aset tetap (Catatan 12)	55	5.125	Gain on disposal of fixed assets (Note 12)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100)	(1.866)	(581)	Others (below Rp100 each)
Neto	(1.811)	4.544	Net

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PENDAPATAN KEUANGAN, NETO

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2024 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2023 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)
Pendapatan keuangan:		
Keuntungan/(rugi) atas selisih kurs yang belum direalisasi, neto	62.471	(3.657)
Obligasi	40.670	23.236
Jasa giro dan deposito berjangka	39.459	43.039
Subtotal	142.600	62.618
Biaya keuangan:		
Amortisasi obligasi	699	2.715
Biaya provisi bank	550	198
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	-	957
Subtotal	1.249	3.870
Pendapatan keuangan, neto	141.351	58.748

Finance income:
Unrealized gain/(loss) on foreign exchange, net
Bonds
Current accounts and time deposits
Sub-total
Finance cost:
Amortized bonds
Bank provision
Long-term consumer financing payables
Sub-total
Finance income, net

**30. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut:

**30. SIGNIFICANT RELATED PARTIES BALANCES
AND TRANSACTIONS**

In carrying out its business activities, the Group entered into certain transactions with related parties as follows:

Pihak berelasi/Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi/Transactions
PT Cimory Hospitality Sejahtera	Pemegang saham minoritas dan entitas sepengendali/ Minority shareholder and entity under common control	Piutang usaha, utang usaha, penjualan neto dan pembelian neto/ Trade receivables, trade payables, net sales and net purchase
PT Cimory Dairy Shop	Pemegang saham minoritas/ dan entitas sepengendali/ Minority shareholder and entity under common control	Piutang usaha dan penjualan neto/ Trade receivables and net sales
PT Chocomory Cokelat Persada	Pemegang saham minoritas dan entitas sepengendali/ Minority shareholder and entity under common control	Piutang usaha, penjualan neto dan pembelian neto/ Trade receivables, net sales and net purchase
PT Macrotama Binasantika	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, utang usaha, penjualan neto dan pembelian neto/ Trade receivables, trade payables, net sales and net purchase
PT Bavarian Culinary Haus	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, dan penjualan neto/ Trade receivables, and net purchase
PT Kanemory Food Service	Entitas asosiasi/ Associate	Piutang usaha, utang usaha, penjualan neto dan pembelian neto/ Trade receivables, trade payables, net sales and net purchase

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**30. SIGNIFICANT RELATED PARTIES BALANCES
AND TRANSACTIONS (continued)**

Pihak berelasi/Related parties	Nature of relationship	Transaksi/Transactions
PT Wisata Sapta Pesona	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan neto/ Net sales
PT Zestomory Indo Beverage	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang usaha, dan pembelian neto / Trade payables, and net purchase
PT Indosehat Sumber Protein	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, utang usaha, penjualan neto dan pembelian neto/ Trade receivables, trade payables, net sales and net purchase
PT Sumber Citarasa Alam	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, utang usaha, penjualan neto dan pembelian neto/ Trade receivables, trade payables, net sales and net purchase

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal-tanggal
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah
sebagai berikut:

The balances with related parties as of June 30,
2024 and December 31, 2023 are as follows:

a. Piutang usaha dari pihak berelasi (Catatan 5)

a. Trade receivables from related parties (Note 5)

	30 Juni 2024 (Tidak diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Cimory Dairy Shop	3.607	5.742	PT Cimory Dairy Shop
PT Chocomory Cokelat Persada	765	615	PT Chocomory Cokelat Persada
PT Cimory Hospitality Sejahtera	610	1.158	PT Cimory Hospitality Sejahtera
PT Kanemory Food Service	602	1.005	PT Kanemory Food Service
PT Bavarian Culinary Haus	387	1.171	PT Bavarian Culinary Haus
PT Indosehat Sumber Protein	179	185	PT Indosehat Sumber Protein
PT Sumber Citarasa Alam	2	2	PT Sumber Citarasa Alam
PT Macrotama Binasantika	1	1	PT Macrotama Binasantika
Total	6.152	9.879	Total
Presentase terhadap total aset konsolidasian	0,08%	0,14%	Percentage to consolidated total assets

b. Utang usaha kepada pihak berelasi
(Catatan 15)

b. Trade payables to related parties (Note 15)

	30 Juni 2024 (Tidak diaudit)/ June 30, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Macrotama Binasantika	23.054	15.415	PT Macrotama Binasantika
PT Kanemory Food Service	5.742	4.753	PT Kanemory Food Service
PT Sumber Citarasa Alam	133	68	PT Sumber Citarasa Alam
PT Indosehat Sumber Protein	83	89	PT Indosehat Sumber Protein
PT Cimory Hospitality Sejahtera	6	73	PT Cimory Hospitality Sejahtera
PT Zestomory Indo Beverage	1	1	PT Zestomory Indo Beverage
PT Cimory Dairy Shop	-	132	PT Cimory Dairy Shop
Total	29.019	20.531	Total
Presentase terhadap total liabilitas konsolidasian	2,40%	1,86%	Percentage to consolidated total liabilities

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi

- Penjualan neto kepada pihak berelasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (Catatan 24)

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2024	2023
	(Tidak diaudit)/ (Unaudited)	(Tidak diaudit)/ (Unaudited)
PT Cimory Dairy Shop	24.240	24.680
PT Kanemory Food Service	1.703	1.128
PT Cimory Hospitality Sejahtera	2.921	1.316
PT Chocomory Cokelat Persada	1.961	3.670
PT Bavarian Culinary Haus	378	677
PT Macrotama Binasantika	9	11
PT Sumber Citrarasa Alam	6	6
PT Indosehat Sumber Protein	1	34
PT Wisata Sapta Pesona	-	1.347
Total	31.218	32.869
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	0,71%	0,87%

- Pembelian neto dari pihak berelasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2024	2023
	(Tidak diaudit)/ (Unaudited)	(Tidak diaudit)/ (Unaudited)
PT Macrotama Binasantika	114.152	69.634
PT Kanemory Food Service	47.763	51.863
PT Cimory Hospitality Sejahtera	726	54
PT Indosehat Sumber Protein	232	189
PT Zestomory Indo Beverage	85	-
PT Chocomory Cokelat Persada	-	29
PT Sumber Citrarasa Alam	-	1
Total	162.957	121.770
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	3,69%	3,22%

**30. SIGNIFICANT RELATED PARTIES BALANCES
AND TRANSACTIONS (continued)**

Transactions with related parties

- Net sales to related parties for the six-month period ended June 30, 2024, and 2023 were as follows: (Note 24)

PT Cimory Dairy Shop
PT Kanemory Food Service
PT Cimory Hospitality Sejahtera
PT Chocomory Cokelat Persada
PT Bavarian Culinary Haus
PT Macrotama Binasantika
PT Sumber Citrarasa Alam
PT Indosehat Sumber Protein
PT Wisata Sapta Pesona
Total
Percentage to consolidated total net sales

- Net purchases from related parties for the six-month period ended June 30, 2024 and 2023 are as follows:

PT Macrotama Binasantika
PT Kanemory Food Service
PT Cimory Hospitality Sejahtera
PT Indosehat Sumber Protein
PT Bavarian Culinary Haus
PT Chocomory Cokelat Persada
PT Sumber Citrarasa Alam
Total
Percentage to consolidated total net sales

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2024	2023
	(Tidak diaudit)/ (Unaudited)	(Tidak diaudit)/ (Unaudited)
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	802.430	622.026
Jumlah rata-rata tertimbang saham	7.935	7.935
Laba per saham dasar (angka penuh)	101,13	78,39

*Profit for the year attributable to
the owners of the parent*

weighted-average number of shares

Basic earnings per share (full amount)

32. SEGMENT OPERASI

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Grup (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara Grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

31. EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation are as follows:

32. OPERATING SEGMENTS

The management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Untuk kepentingan manajemen, Grup dikelola dan dikelompokkan dalam unit usaha berdasarkan produk yang dijual dan memiliki dua segmen pelaporan yaitu sebagai berikut:

32. OPERATING SEGMENTS (continued)

For the management purposes, the Group manages and classifies its operations into business units based on products sold and has two reporting segments as follows:

	Produk olahan susu/ <i>Dairy products</i>	Makanan konsumsi/ <i>Consumer foods</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Total/ <i>Total</i>	
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 (tidak diaudit)					Six-month period ended June 30, 2024 (unaudited)
Penjualan neto					Net sales
Penjualan kepada pelanggan eksternal	1.873.288	2.542.142	-	4.415.430	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	Inter-segment sales
Total penjualan neto	1.873.288	2.542.142	-	4.415.430	Total net sales
Laba					Results
Laba usaha segmen dilaporkan	686.758	884.085	46.508	1.617.351	Reportable segment operating profit
Beban operasi neto yang tidak dapat dialokasikan				(741.294)	Unallocated net operating expenses
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi				3.184	Share in net profit of associate
Pendapatan operasi lain neto yang tidak dapat dialokasikan				1.896	Unallocated net other operating income
Pendapatan keuangan neto yang tidak dapat dialokasikan				137.756	Unallocated net finance income
Laba dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				101	Gain on change in fair value of financial instrument designated at fair value through profit or loss
Beban pajak penghasilan				(216.564)	Income tax expense
Laba periode berjalan				802.430	Profit for the period
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Belanja modal	54.233	123.962	-	178.195	Capital expenditures
Belanja modal yang tidak dapat dialokasikan				22.856	Unallocated capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	56.480	22.636	-	79.116	Depreciation and amortization
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan				7.641	Unallocated depreciation and amortization

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Untuk kepentingan manajemen, Grup dikelola dan dikelompokkan dalam unit usaha berdasarkan produk yang dijual dan memiliki dua segmen pelaporan yaitu sebagai berikut: (lanjutan)

32. OPERATING SEGMENTS (continued)

For the management purposes, the Group manages and classifies its operations into business units based on products sold and has two reporting segments as follows: (continued)

	Produk olahan susu/ Dairy products	Makanan konsumsi/ Consumer foods	Eliminasi/ Eliminations	Total/ Total	
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 (tidak diaudit)					Six-month period ended June 30, 2024 (unaudited)
Aset dan liabilitas					Assets and liabilities
Aset segmen dilaporkan	5.191.823	1.769.738	(1.313.325)	5.648.236	Reportable segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				1.548.362	Unallocated assets
Aset pajak tangguhan				44.352	Deferred tax assets
Aset Grup				7.240.950	Group's assets
Liabilitas segmen dilaporkan	241.329	446.074	(1.116.023)	(428.620)	Reportable segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				1.478.941	Unallocated liabilities
Utang pajak				161.031	Taxes payable
Liabilitas Grup				1.211.352	Group's liabilities
	Produk olahan susu/ Dairy products	Makanan konsumsi/ Consumer foods	Eliminasi/ Eliminations	Total/ Total	
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 (tidak diaudit)					Six-month period ended June 30, 2023 (unaudited)
Penjualan neto					Net sales
Penjualan kepada pelanggan eksternal	1.809.589	1.967.742	-	3.777.331	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	Inter-segment sales
Total penjualan neto	1.809.589	1.967.742	-	3.777.331	Total net sales
Laba					Results
Laba usaha segmen dilaporkan	609.426	640.755	(31.352)	1.218.829	Reportable segment operating profit
Beban operasi neto yang tidak dapat dialokasikan				(501.837)	Unallocated net operating expenses
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi				5.101	Share in net profit of associate
Pendapatan operasi lain neto yang tidak dapat dialokasikan				2.419	Unallocated net of operating income
Pendapatan keuangan neto yang tidak dapat dialokasikan				58.748	Unallocated net finance costs
Beban pajak penghasilan				(161.220)	Income tax expense
Laba periode berjalan				622.040	Profit for the period
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Belanja modal	121.457	188.363	-	309.820	Capital expenditures
Belanja modal yang tidak dapat dialokasikan				12.714	Unallocated capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	49.491	16.340	-	65.831	Depreciation and amortization
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan				8.383	Unallocated depreciation and amortization

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Untuk kepentingan manajemen, Grup dikelola dan dikelompokkan dalam unit usaha berdasarkan produk yang dijual dan memiliki dua segmen pelaporan yaitu sebagai berikut: (lanjutan)

	Produk olahan susu/ <i>Dairy products</i>	Makanan konsumsi/ <i>Consumer foods</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Total/ <i>Total</i>	
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 (tidak diaudit)					<i>Six-month period ended June 30, 2023 (unaudited)</i>
Aset dan liabilitas					Assets and liabilities
Aset segmen dilaporkan	4.751.343	1.290.433	(1.285.492)	4.756.284	Reportable segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				1.429.381	Unallocated assets
Aset pajak tangguhan				32.334	Deferred tax assets
Aset Grup				6.217.999	Group's assets
Liabilitas segmen dilaporkan	250.300	399.357	(102.690)	546.967	Reportable segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				236.467	Unallocated liabilities
Utang pajak				109.550	Taxes payable
Liabilitas Grup				892.984	Group's liabilities

Informasi Geografis

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

32. OPERATING SEGMENTS (continued)

For the management purposes, the Group manages and classifies its operations into business units based on products sold and has two reporting segments as follows: (continued)

Geographic Information

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the customers:

	Produk olahan susu/ <i>Dairy products</i>	Makanan konsumsi/ <i>Consumer foods</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Total/ <i>Total</i>	
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tanggal 30 Juni 2024 (tidak diaudit)					<i>Six-month period ended June 30, 2024 (unaudited)</i>
Penjualan neto					Net sales
Indonesia	1.837.243	2.542.142	-	4.379.385	Indonesia
Luar negeri	36.045	-	-	36.045	Overseas
Total penjualan neto	1.873.288	2.542.142	-	4.415.430	Total net sales
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 (tidak diaudit)					<i>Six-month period ended June 30, 2023 (unaudited)</i>
Penjualan neto					Net sales
Indonesia	1.791.951	1.967.742	-	3.759.693	Indonesia
Luar negeri	17.638	-	-	17.638	Overseas
Total penjualan neto	1.809.589	1.967.742	-	3.777.331	Total net sales

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Mata uang asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp
Aset				
Kas dan setara kas				
Dalam Dolar AS	AS\$	375.220	6.161	AS\$ 223.915
Dalam Dolar Australia	AUD	142.314	1.557	AUD 6.784
Dalam Euro	EUR	188.850	3.315	EUR 11.544
Dalam Yuan China	CNY	3.079.144	6.956	CNY 5.782
Investasi pada surat berharga				
Dalam Dolar AS	AS\$	67.212.469	1.103.696	AS\$ 34.578.374
Piutang usaha - pihak ketiga				
Dalam Dolar AS	AS\$	1.344.460	22.077	AS\$ 844.736
Piutang lain-lain - pihak ketiga				
Dalam Dolar AS	AS\$	1.225.036	20.116	AS\$ 407.559
Total		<u>1.163.879</u>		<u>556.099</u>
Liabilitas				
Utang usaha - pihak ketiga				
Dalam Dolar AS	AS\$	402.147	6.604	AS\$ 1.010.816
Dalam Euro	EUR	-	-	EUR 15.501
Utang lain-lain - pihak ketiga				
Dalam Dolar AS	AS\$	46.300	760	EUR -
Dalam Euro	EUR	55.702	978	EUR 654.484
Total		<u>8.342</u>		<u>27.067</u>
Aset moneter neto		<u>1.155.537</u>		<u>529.032</u>

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian.

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, the values of which as of the reporting dates are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Mata uang asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp
Assets				
Cash and cash equivalents				
In US Dollar	AS\$	375.220	6.161	AS\$ 223.915
In AU Dollar	AUD	142.314	1.557	AUD 6.784
In Euro	EUR	188.850	3.315	EUR 11.544
In Chinese Yuan	CNY	3.079.144	6.956	CNY 5.782
Investment in marketable securities				
In US Dollar	AS\$	67.212.469	1.103.696	AS\$ 34.578.374
Trade receivables - third parties				
In US Dollar	AS\$	1.344.460	22.077	AS\$ 844.736
Other receivables - third parties				
In US Dollar	AS\$	1.225.036	20.116	AS\$ 407.559
Total		<u>1.163.879</u>		<u>556.099</u>
Liabilities				
Trade payables - third parties				
In US Dollar	AS\$	402.147	6.604	AS\$ 1.010.816
In Euro	EUR	-	-	EUR 15.501
Other payables - third parties				
In US Dollar	AS\$	46.300	760	EUR -
In Euro	EUR	55.702	978	EUR 654.484
Total		<u>8.342</u>		<u>27.067</u>
Net monetary assets		<u>1.155.537</u>		<u>529.032</u>

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN
LIABILITAS KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Mata uang asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	1.683.440	1.683.440	2.197.396	2.197.396	Cash and cash equivalents
Investasi pada surat berharga	1.829.017	1.829.118	1.232.258	1.232.258	Investment in marketable security
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	901.357	901.357	869.009	869.009	Third parties
Pihak berelasi	6.152	6.152	9.879	9.879	Related parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	29.663	29.663	16.795	16.795	Third parties
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	2.739	2.739	Restricted cash
Aset tidak lancar lainnya - jaminan deposit	7.396	7.396	6.573	6.573	Other non-current assets - guarantee deposits
Total aset keuangan	4.457.025	4.457.126	4.334.649	4.334.649	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	519.227	519.227	534.127	534.127	Third parties
Pihak berelasi	29.019	29.019	20.531	20.531	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	18.170	18.170	38.394	38.394	Third parties
Beban akrual	414.348	414.348	339.869	339.869	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	18.182	18.182	24.205	24.205	Short-term employee benefits liability
Total liabilitas keuangan	998.946	998.946	957.126	957.126	Total financial liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

**34. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES**

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of June 30, 2024 and December 31, 2023:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of Aeach class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values of the financial assets.

2. Trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair values.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN
LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

3. Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.
4. Investasi pada surat berharga

Investasi pada surat berharga dinyatakan dalam nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar (hierarki nilai wajar level 1)
5. Aset tidak lancar lainnya - jaminan deposit

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki harga yang di kuotasikan (*quoted price*) di pasar aktual dan nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan andal dan tidak memiliki ketentuan pembayaran yang pasti dan Perusahaan tidak dapat secara andal memperkirakan waktu pembayaran yang diharapkan dan sebagai akibatnya, tidak dapat menentukan nilai wajar dari jumlah yang diukur pada biaya.

Hierarki nilai wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

**34. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

3. All of the above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.
4. Investment in marketable securities

Investment in marketable security are stated at fair value based on quoted market price (fair value hierarchy level 1).
5. Other non-current assets - guarantee deposits

Non-current financial assets which do not have quoted prices in actual market and their fair value could not be measured reliably and do not have fixed repayment terms and the Group is unable to reliably estimate the expected timing of repayment and consequently, unable to determine the fair value of the amounts measured at cost.

Fair value hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN
LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergabung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu, tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Instrumen keuangan utama Grup terdiri dari pinjaman berbunga dan kas dan setara kas. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk mendanai operasi Grup. Grup juga mempunyai aset dan liabilitas keuangan lain seperti piutang usaha, piutang lain-lain, jaminan deposit, investasi pada surat berharga, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek yang langsung berasal dari operasi Grup.

Kebijakan Grup menyatakan bahwa instrumen keuangan tidak akan diperjualbelikan.

**34. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e. without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Group's principal financial instruments comprise of interest bearing loans and cash and cash equivalents. The main purpose of these financial instruments is to raise funds for the Group's operations. The Group has various other financial assets and liabilities such as trade receivables, other receivables, guarantee deposits, investment in marketable securities, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability which arise directly from its operations.

It is and has been the Group's policy that no trading in financial instruments shall be undertaken.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini yang dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Pada tanggal 30 Juni 2023, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang pembiayaan konsumen jangka panjang lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp2.013, terutama akibat biaya bunga utang pembiayaan konsumen jangka panjang dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

b. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (terutama Dolar AS dan Euro) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Grup tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar antara Rupiah, Dolar AS, Dolar Australia, Euro, dan Yuan China menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar mata uang asing Grup.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (lanjutan)**

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

The Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

As of June 30, 2023, based on a sensitivity simulation, had the interest rates of long-term consumer financing payables been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, income before tax for the six-month period ended June 30, 2023 would have been Rp2,013 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate long-term consumer financing payables.

b. Foreign currency risk

The Group's reporting currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its costs of certain purchases are either denominated in foreign currencies (mainly US Dollar and Euro) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between The Rupiah, US Dollar, AU Dollar, Euro and Chinese Yuan provide some degree of natural hedge of the Group's foreign exchange exposure.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini yang dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut: (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, Dolar Australia dan Euro melemah/menguat sebesar 5%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp57.777, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan beban akrual dalam Dolar AS, Dolar Australia, Euro, dan Yuan China.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi secara berkala oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

b. Foreign currency risk (continued)

As of June 30, 2024, based on a rational simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar, AU Dollar and Euro depreciated/appreciated by 5%, with all other variables held constant, income before tax for the six-month period ended June 30, 2024 would have been Rp57,777 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange loss/gain on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables and accrued expenses denominated in US Dollar, AU Dollar, Euro, and Chinese Yuan.

c. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and placement of current accounts in banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and evaluated periodically by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini yang dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut: (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Piutang usaha

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan lokal, Grup memerlukan pembayaran pada saat adanya dokumen kepemilikan. Grup memiliki kebijakan membatasi limit kredit untuk pelanggan tertentu.

Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, penyisihan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

d. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit yang cukup.

Grup secara teratur mengevaluasi proyeksi arus kas dan secara terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam penggalangan dana.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The main risks arising from the Groups financial instruments are credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

c. Credit risk (continued)

Trade receivables

The Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. For domestic sales, the Group requires payment upon existence of ownership documents. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer.

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on the overdue receivable. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to the customers in the event of overdue payment and/or default.

d. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini yang dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut: (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments.

	Total/ Total/	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand and within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ within 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Pada tanggal 30 Juni 2024					As at June 30, 2024
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	519.227	519.227	-	-	Third parties
Pihak berelasi	29.019	29.019	-	-	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	18.170	18.170	-	-	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	-	Related parties
Beban akrual	410.248	410.248	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	18.182	18.182	-	-	Short-term employee benefit liability
Total liabilitas keuangan	994.846	994.846	-	-	Total financial liabilities
	Total/ Total/	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand and within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ within 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Pada tanggal 31 Desember 2023					As at December 31, 2023
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	534.127	534.127	-	-	Third parties
Pihak berelasi	20.531	20.531	-	-	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	38.394	38.394	-	-	Third parties
Beban akrual	339.869	339.869	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	24.205	24.205	-	-	Short-term employee benefit liability
Total liabilitas keuangan	957.126	957.126	-	-	Total financial liabilities

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini yang dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut: (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

**Perubahan pada liabilitas yang timbul dari
aktivitas pendanaan**

Periode enam bulan tanggal Yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024/ Six-month period ended June 30, 2024					
	1 Januari/ January 1	Arus kas/ Cash flow	Mata uang asing/ Foreign exchange	Lainnya/ Others	30 Juni/ June 30
Utang bank jangka pendek	-	-	-	-	-
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	-	-	-	-	-
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	-	-	-	-	-
Periode enam bulan tanggal Yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023/ Six-month period ended June 30, 2023					
	1 Januari/ January 1	Arus kas/ Cash flow	Mata uang asing/ Foreign exchange	Lainnya/ Others	30 Juni/ June 30
Utang bank jangka pendek	10	(10)	-	-	-
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	34.543	(34.934)	391	-	-
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	34.553	(34.944)	391	-	-

Kolom "Lainnya" mencakup efek transaksi nonkas atas penambahan liabilitas sewa (Catatan 37).

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

d. Liquidity risk (continued)

**Changes in liabilities arising from financing
activities**

The "Others" column includes the effect of non-cash transactions on additions of lease liabilities (Note 37).

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 7698/BLD/2014 tanggal 5 Agustus 2014, dengan perubahan terakhir pada tanggal 12 Desember 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk yang terdiri dari:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp100.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2024.

Fasilitas pinjaman diatas dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik yang dimiliki oleh Perusahaan dan terletak di Jl. Babakan Rawa Haur No.101, Sentul, Babakan Madang, Bogor, Jawa Barat.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

37. TRANSAKSI NONKAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan Yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2024	2023
Perolehan aset tetap melalui realisasi uang muka pembelian aset tetap	34.553	86.171

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

The Company

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Credit Provision Notification Letter No. 7698/BLD/2014 dated August 5, 2014, with latest amendment dated December 12, 2023, the Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk which consist of the following:

- Overdraft facility with a maximum credit limit of Rp100,000. The loan bears interest rate of 8.25% per annum and due for repayment on December 13, 2024.

The above loan facility is secured, by land and manufacturing plant owned by the Company and located at Jl. Babakan Rawa Haur No.101, Sentul, Babakan Madang, Bogor, West Java.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company did not use this facility.

37. NON-CASH TRANSACTIONS

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities is as follows:

Realization of advance for acquisition
of fixed asset

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2024 dan untuk Periode Enam
bulan yang berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of June 30, 2024, and for the Six-Month Period
Ended June 30, 2024, and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

- PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing

Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar serta pengungkapannya.

- PSAK 117: Kontrak Asuransi

PSAK 117 merujuk pada IFRS 17 Insurance Contracts. Dengan konsekuensi amandemen pada PSAK berikut ini:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 109: Instrumen Keuangan
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 207: Laporan Arus Kas
- PSAK 216: Aset Tetap
- PSAK 219: Imbalan Kerja
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
- PSAK 238: Aset Takberwujud
- PSAK 240: Properti Investasi

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated.

Effective beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 221: Impact of Changes in foreign currencies interchangeability.

This amendment clarifies the regulations regarding the conditions when a currency is not convertible and its disclosure.

- PSAK 117: Insurance Contracts.

PSAK 117 refers to IFRS 17 Insurance Contracts. With the consequences of amendments to the following:

- PSAK 103: Business Combination
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 109: Financial Instruments
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers
- PSAK 201: Presentation of Financial Statements
- PSAK 207: Cash Flow Statement
- PSAK 216: Fixed Asset
- PSAK 219: Employee Benefits
- PSAK 228: Investments in Associates Entities and Joint Ventures
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation
- PSAK 236: Impairment of Assets
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets
- PSAK 238: Intangible Assets
- PSAK 240: Investment Property